

SKRIPSI

**KECERDASAN EMOSIONAL PADA ANAK YATIM/PIATU DI PANTI
ASUHAN BUDI UTOMO MUHAMMADIYAH METRO**

**Oleh:
LUDIANSYAH
NPM. 1701010139**



**Prodi: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023M**

**KECERDASAN EMOSIONAL PADA ANAK YATIM/PIATU DI PANTI
ASUHAN BUDI UTOMO MUHAMMADIYAH METRO**

Disusun Guna Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
LUDIANSYAH
NPM. 1701010139

Pembimbing : Dr. Masykurillah, M.Ag

Prodi: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Ludiansyah
NPM : 1701010139
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : **KECERDASAN EMOSIONAL PADA ANAK YATIM DI PANTI ASUHAN BUDI UTOMO MUHAMMADIYAH METRO**

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 19 Desember 2022
Pembimbing

Dr. Masykurillah, S. Ag. Ma
NIP. 19711225 2000031 001

PERSETUJUAN

Judul : **KECERDASAN EMOSIONAL PADA ANAK YATIM DI PANTI ASUHAN BUDI UTOMO MUHAMMADIYAH METRO**
Nama : Ludiansyah
NPM : 1701010139
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 19 Desember 2022
Pembimbing



Dr. Masykurillah, S. Ag. Ma
NIP. 19711225 2000031 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No.B-0083/In-28.1/D/PP-00-9/01/2023

Skripsi dengan judul: KECERDASAN EMOSIONAL PADA ANAK YATIM/PIATU DI PANTI ASUHAN BUDI UTOMO MUHAMMADIYAH METRO, disusun oleh: Ludiansyah NPM: 170101039 Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis/29 Desember 2022.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
Penguji I : Drs. M. Ardi, M.Pd.
Penguji II : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
Sekretaris : Ratih Rahmawati, M.Pd


Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhair, M.Pd
NIP. 19620612 1989 3 1 006

ABSTRAK

KECERDASAN EMOSIONAL PADA ANAK YATIM/PIATU DI PANTI ASUHAN BUDI UTOMO MUHAMMADIYAH METRO

**Oleh :
Ludiansyah**

Kecerdasan emosional pada seseorang dalam hal ini adalah kemampuan mengendalikan diri (mengendalikan emosi) memelihara dan memacu motivasi untuk terus berupaya dan tidak mudah menyerah atau putus asa, mampu mengendalikan dan mengatasi stres, mampu menerima kenyataan, dapat merasakan kesenangan meskipun kesulitan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Sejauhmanakah tingkat kecerdasan emosional yang dimiliki anak yatim di panti asuhan budi utomo muhammadiyah metro. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan kecerdasan emosional yang dimiliki anak yatim di panti asuhan budi utomo muhammadiyah metro, dengan menggunakan sampel penelitian sebanyak 46 anak.

Penelitian ini disusun berdasarkan data lapangan yang menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa Tes dan dokumentasi. Tes ditunjukkan kepada anak untuk memperoleh data tentang Kecerdasan emosional yang dimiliki anak yatim/piatu. Sedangkan dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan sejarah berdirinya Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro, visi, misi dan tujuan, struktur kepengurusan, serta data anak asuh di panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro.

Dari tabel distribusi frekuensi kategorisasi hasil tes kecerdasan emosional anak yatim/piatu diperoleh hasil sebagai berikut: terdapat 7 anak yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang sangat tinggi dengan persentase 15,21 %, dan 5 anak yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang tinggi dengan persentase 10,86 %, dan 19 anak yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang sedang dengan persentase 41,30 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional pada anak yatim/piatu di panti asuhan budi utomo muhammadiyah metro berada dalam kualifikasi sedang.

ORI SINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ludiansyah
MPM : 1701010139
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 26 Desember 2022
Yang Menyatakan



Ludiansyah
NPM. 1701010139

MOTTO

لَيْسَ " قَالَ وَسَلَّمَ، عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى النَّبِيِّ عَنِ عَنْهُ، اللَّهُ رَضِيَ هُرَيْرَةَ، أَبِي عَنْ
"الْغَضَبِ عِنْدَ نَفْسِهِ يَمْلِكُ الَّذِي الشَّدِيدَ وَلَكِنَّ بِالصُّرْعَةِ، الشَّدِيدُ

Artinya: "Dari Abu Hurairah RA, dari Nabi Saw. yang telah bersabda: Orang yang kuat itu bukanlah karena jago gulat, tetapi orang kuat ialah orang yang dapat menahan dirinya di kala sedang marah." (HR Bukhari dan Muslim).

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya Bapak Rohidin dan Ibu Eldaini, yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang, yang selalu memberikan semangat dalam hidup dan do'a yang tiada henti dipanjatkan demi keberhasilan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Adik saya Riskiawan, Revan, dan Nela Herlina, yang selalu mendoakan saya dan juga sebagai motivasi saya.
3. Teman-teman seperjuangan di IAIN Metro.
4. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur terus Penulis panjatkan kepada Allah SWT sebab telah memberikan kekuatan hingga kesempatan untuk menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang karena Beliau lah sebagai suri tauladan terbaik, sebaik-baik contoh agar saya tetap menjadikan Beliau contoh terbaik dalam menjalani kehidupan ini.

Pada upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan hingga semangat dari berbagai pihak. Oleh sebab itu Penulis ingin menegucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M. Pd, selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Muhammad Ali, M. ,Pd. I selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.
4. Masykurillah, S. Ag. MA selaku dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada Penulis.
5. H. Muzakir selaku pimpinan panti asuhan Budi Utomo Metro yang telah menyediakan fasilitas dan waktunya dalam rangka pengumpulan data pada penelitian ini.

Kritik dan sarannya sangat diperlukan untuk perbaikan Skripsi ini dan akan diterima dengan kelapangan dada.

Metro, 15 April 2021

Penulis,



Ludiansyah

NPM. 1701010139

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kecerdasan Emosional.....	9
1. Pengertian Kecerdasan Emosional.....	9
2. Indikator Kecerdasan Emosional	11
3. Faktor Yang Mempengaruhi Emosional Anak	13
4. Cara Mengukur Kecerdasan Emosional.....	15
B. Kecerdasan Emosional Anak Yatim	17
C. Kerangka Konseptual Penelitian.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	21
B. Definisi Oprasional Variabel	21
C. Sampel, Populasi dan Teknik Sampling	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24
E. Instrumen Penelitian	25
F. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	36
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	36
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	41
3. Analisis Data	71
B. Pembahasan	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Paradigma	20
Tabel 3.1 Indikator kecerdasan Emosional	22
Tabel 3.2 Kisi-kisi Kecerdasan Emosional Anak Yatim	26
Tabel 4.1 Data Anak Asuh Di Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro	39
Tabel 4.2 Uji Normalitas Tes Kecerdasan Emosional Anak Yatim	41
Tabel 4.3 Hasil Tes Tentang Emosi Diri Sendiri	45
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Tes Kecerdasan Emosional Tentang Emosi Diri Sendiri	47
Tabel 4.5 Hasil Tes Tentang Mengenali Emosi Orang Lain	47
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Tes Kecerdasan Emosional Tentang Mengenali Emosi orang Lain	49
Tabel 4.7 Hasil Tes Tentang Penyebab Emosi Diri Sendiri	49
Tabel 4.8 Disribusi Frekuensi Tes Kecerdasan Emosional Tentang Penyebab Emosi Diri Sendiri	51
Tabel 4.9 Hasil Tes Tentang Memahami Penyebab Emosi Orang lain	52
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Tes Kecerdasan Emosional tentang Memahami Penyebab Emosi Orang Lain	54
Tabel 4.11 Hasil Tes Tentang Memahami Akibat Emosi Diri Sendiri	54
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Tes Kecerdasan Emosional Tentang	

Memahami Akibat Emosi Diri Sendiri	56
Tabel 4.13 Hasil Tes Tentang Memahami Akibat Emosi Orang Lain	56
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Tes Kecerdasan Emosional Tentang	
Memahami Akibat Emosi Orang Lain	58
Tabel 4.15 Hasil Tes Tentang Mengendalikan Emosi Diri Sendiri	59
Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Tes Kecerdasan Emosional Tentang	
Mengendalikan Emosi Diri Sendiri	61
Tabel 4.17 Hasil Tes Tentang Mengendalikan Emosi Orang Lain	61
Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Tes Kecerdasan Emosional Tentang	
Mengendalikan Emosi Orang Lain	63
Tabel 4.19 Hasil Tes Tentang Menggunakan Emosi Diri Sendiri	63
Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Tes Kecerdasan Emosional Tentang	
Menggunakan Emosi Diri Sendiri	65
Tabel 4.21 Hasil Tes Tentang Menggunakan Emosi Orang Lain	66
Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Tes Kecerdasan Emosional Tentang	
Menggunakan Emosi Orang Lain	68
Tabel 4.23 Hasil Keseluruhan Tes Kecerdasan Emosional Anak Yatim	68
Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Hasil Keseluruhan Tes Kecerdasan	
Emosional Anak Yatim	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan Panti Asuhan Budi Utomo	
Muhammadiyah Metro	38

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Izin <i>Pra Survey</i>	81
Surat Balasan <i>Pra Survey</i>	82
Surat Keterangan Bimbingan Skripsi	82
Surat Tugas <i>Research</i>	84
Surat Izin <i>research</i>	85
Surat Balasan Izin <i>Research</i>	86
Surat Keterangan Bebas Pustaka	87
Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	88
<i>Outline</i>	89
Alat Pengumpul Data	92
Buku Konsultasi Bimbingan	99
Hasil turnitin	103
Dokumentasi	105
Daftar Riwayat Hidup	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak yatim adalah sosok manusia yang mendapatkan kedudukan khusus dan mulia di sisi Allah SWT,. Perhatian Allah SWT begitu besar kepada mereka, sebagai mana tercermin dari banyaknya ayat dalam Al-Qur'an yang membicarakan masalah yatim.

Yatim berasal dari kata ya-ta-ma yang mempunyai persamaan kata al-fard atau al-infirad (artinya kesendirian) jadi, anak yatim adalah anak yang di tinggal mati ayah ketika belum dewasa. Apa bila yang mati ibunya, anak anak tersebut dikatakan al-'aji. Dalam Bahasa Indonesia di istilahkan dengan "piatu". Menurut Ibnu Atsir, al-'aji adalah anak yang tidak memperoleh asupan ASI (air susu ibu) dari ibu kandungnya karena meninggal dunia sehingga di susui oleh orang lain. Selain dua istilah tersebut, ada juga istilah lathim untuk menyebut anak yang ditinggal mati oleh ayah dan ibunya (dalam istilah Bahasa Indonesia adalah yatim piatu).¹

Kecerdasan emosional pada seseorang dalam hal ini adalah kemampuan mengendalikan diri (mengendalikan emosi) memelihara dan memacu motivasi untuk terus berupaya dan tidak mudah menyerah atau putus asa, mampu mengendalikan dan mengatasi stres, mampu menerima kenyataan, dapat merasakan kesenangan meskipun kesulitan.

¹ M. Khalilurrahman al Mahfani, *Dahsyatnya Doa Anak Yatim*, (PT. Wahyu Media: Jakarta Selatan, 2009), 2-3.

Kecerdasan emosional terdiri dari dua kata, yaitu kecedasan dan emosi , kecerdasan adalah kemampuan sempurna seseorang berperilaku terarah, berpsikologis, berinteraksi dengan baik dengan lingkungannya. Sedangkan emosi adalah kemampuan untuk mengenali, mengelolah, dan mengontrol emosi agar anak mampu merespon positif setiap kondisi yang merangsang munculnya emosi.²

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan pada anak yatim menurut meliputi faktor bawaan (fitrah), pendidikan, lingkungan dan masyarakat.³ Salah satu faktor yang berperan penting dalam perkembangan kecerdasan pada anak yaitu pendidikan. Pendidikan kecerdasan emosional yang paling awal diperoleh oleh anak adalah dari orang tua. Selain itu pendidikan juga dapat diperoleh di lingkungan belajar dimana anak tersebut berkembang, baik pendidikan formal atau non-formal. Di lingkungan pendidikan inilah seorang guru atau pengasuh panti asuhan dapat memberikan pendidikan dan teladan tentang kecerdasan emosional pada anak.

Idealnya, setiap anak harus dilatih dan memiliki kecerdasan emosional sejak dini. Menumbuhkan kecerdasan emosional anak adalah tanggung jawab orang tua, dalam hal ini yaitu pengasuh panti asuhan. Pengasuh panti asuhan harus memberikan pola asuh yang tepat dan memperhatikan kecerdasan emosional anak yatim secara menyeluruh. Anak yang mempunyai kecerdasan emosional tinggi mampu mengatasi perasaannya, menenangkan dirinya, memahami dan berhubungan dengan orang lain dengan lebih baik, serta dapat

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Remaja Rosdakarya: Bandung, 2003), 97.

³ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: AMZAH, 2015), 75.

membentuk persahabatan yang lebih kuat dibandingkan dengan anak yang memiliki EQ lebih rendah. Selain itu, kecerdasan emosional berperan untuk membantu anak menjadi sosok yang percaya diri, bertanggung jawab, dan sukses di masa depan dalam menjalin hubungan interpersonal dengan orang lain.

Namun realitanya, walaupun sudah dilakukan upaya oleh Pengasuh Panti Asuhan Budi Utomo Metro dalam mengembangkan kecerdasan emosional pada anak-anak di panti asuhan, akan tetapi masih terdapat permasalahan yang terjadi di lapangan terkait perkembangan emosional pada anak-anak di panti asuhan. Berdasarkan wawancara dengan Ustadz Rudi sebagai pengasuh asrama Panti Asuhan Budi Utomo pada 27 Mei 2022 menuturkan masih terdapat anak-anak yang melanggar aturan di Panti Asuhan Budi Utomo Metro. Permasalahan tersebut terkait penyimpangan terhadap pengelolaan emosi yang tidak terkendali, seperti merokok, banyaknya anak yang izin untuk keluar panti asuhan dan terpengaruh pergaulan diluar dan membawa dampak yang kurang baik bagi anak-anak di panti asuhan lainnya, masih adanya anak-anak yang berbohong ketika izin keluar panti asuhan, anak-anak yang kurang disiplin terhadap peraturan dan cenderung malas dalam melaksanakan ibadah atau kegiatan panti asuhan.⁴

Beberapa permasalahan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, seperti faktor hereditas atau bawaan yang dimiliki anak. Anak yang berasal dari keluarga yang memiliki banyak permasalahan dalam keluarga akan

⁴ Wawancara dengan Ustadz Rudi, Pengasuh Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro, 27 Mei 2022, Pukul 09.00 WIB.

berpengaruh terhadap psikis dan juga perilaku mereka. Anak yang kurang mendapatkan perhatian maka akan menyebabkan kecerdasan emosi mereka tidak stabil, suka marah dan lain sebagainya. Selain itu lingkungan dan teman juga mempengaruhi kecerdasan emosional anak tersebut. Karena pada masa anak-anak emosi mereka belum stabil dan cenderung mudah terpengaruh terhadap lingkungan mereka bergaul.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik untuk melakukan kajian lebih lanjut untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dan mencari solusi permasalahan terkait kecerdasan emosional yang dimiliki anak yatim dengan mengangkat judul skripsi “Kecerdasan Emosional Pada Anak Yatim di Panti Asuhan Budi Utomo Metro”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, identifikasi masalah baik yang diteliti maupun yang tidak diteliti adalah sebagai berikut:

1. Masih adanya anak-anak yang berbohong ketika izin keluar panti asuhan.
2. Masih ada anak yang izin untuk keluar panti asuhan dan terpengaruh pergaulan diluar dan membawa dampak yang kurang baik bagi anak-anak di panti asuhan lainnya.
3. Masih ada anak-anak yang kurang disiplin terhadap peraturan dan cenderung malas dalam melaksanakan ibadah atau kegiatan panti asuhan.

C. Batasan Masalah

Dari penjelasan yang terdapat dalam identifikasi masalah masih terlalu luas, oleh karena itu peneliti membuat batasan masalah sebagai berikut : Permasalahan yang akan diteliti adalah kecerdasan emosional anak yatim di Panti Asuhan Budi Utomo Metro yang belum stabil.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Sejauhmanakah tingkat kecerdasan emosional yang dimiliki anak yatim di Panti Asuhan Budi Utomo Metro ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas maka tujuan penelitian ini adalah Menjelaskan kecerdasan emosional yang dimiliki anak yatim di Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro.

2. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat penelitian yang dapat dirasakan adalah sebagai berikut:

a. Manfaat praktis

1. Bagi anak yatim di panti asuhan

- a) Meningkatkan kecerdasan emosional pada anak yatim di Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro.

- b) Mengurangi perilaku buruk anak yatim di Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro.
 - c) Menumbuhkan semangat anak yatim di Panti Asuhan Budi Utomo dalam berperilaku baik.
2. Bagi panti asuhan
- a) Lebih meningkatkan pendampingan bagi anak-anak dan bimbingan keagamaan terhadap anak-anak yatim yang memiliki kecerdasan emosional yang rendah.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian yang memaparkan secara sistematis tentang hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya (*prior research*) mengenai permasalahan yang akan dibahas.⁵

Dalam melaksanakan penelitian, supaya tidak terjadi duplikasi dengan penelitian-penelitian sebelumnya, terkait dengan permasalahan dalam penelitian yang akan dilakukan, penelitian harus mencari tahu apakah penelitian yang akan dilaksanakan pernah dilaksanakan peneliti lain atau belum. Penelitian terdahulu yang akan penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Peran Guru dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak di Tk Asyiyah Bustanul Atfat Sukajawa Kecamatan Bumiratu Nuban Lampung Tengah.⁶

⁵ Zuhairi, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Metro: IAIN Metro, 2018), 60.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang penulis lakukan adalah tentang permasalahan perkembangan kecerdasan emosional yang dimiliki oleh anak.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis dapat di lihat dari kesimpulan penelitian. Penelitian di atas menyimpulkan bahwa perkembangan kecerdasan emosional anak ldibentuk dan dipengaruhi oleh peran guru ketika di sekolah. Sedangkan dalam penelitian penulis lebih berokus pada perkembangan kecerdasan emosional anak yatim di panti asuhan.

2. Skripsi yang berjudul Pengembangan Kecerdasan Emosional Anak dalam Keluarga Muslim Di Desa Pecinan Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.⁷

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang penulis lakukan adalah terletak pada permasalahan yang terjadi terkait perkembangan kecerdasan emosional anak.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini dapat dilihat dari kesimpulan penelitian. Penelitian diatas menyimpulkan bahwa kecerdasan emosional anak yatim terbentuk melalui proses pendidikan yang dilakukan oleh keluarga dengan melibatkan orang tua. Sedangkan kecerdasan emosional yang penulis lakukan terbentuk melalui proses

⁶ Zuliya Noviyanti, "Peran Guru dalam Meningkatkan Kecerdasan emosional Anak di TK Aisyiyah Bustanul Atfal Sukajawa, Kecamatan Bumiratu Nuban, Lampung Tengah" (Metro: IAIN Metro, 2020)

⁷ Azwar Unggul Widodo, "Pengembangan Kecerdasan Emosional Anak dalam Keluarga Muslim Di Desa Pecinan Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes" (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015)

pendidikan anak yatim yang melibatkan pengasuh asrama di panti asuhan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kecerdasan Emosional

1. Pengertian Kecerdasan Emosional

Setiap anak memiliki kecerdasan yang berbeda-beda, kecerdasan itu sendiri menjadi dasar sebagai pembelajaran anak. Anak sudah memiliki kecerdasannya masing-masing sehingga anak dapat melatihnya agar kecerdasan tersebut bermanfaat untuk anak.

John Dewey menyatakan bahwa kecerdasan itu merupakan sesuatu yang menggambarkan tingkah laku manusia secara kompleks meliputi hal-hal yang berkaitan dengan usaha penyelesaian suatu kesulitan permasalahan hidup dan situasi problematika hidup. Kecerdasan adalah sifat pikiran yang menjangkau sejumlah kemampuan, seperti kemampuan menalar, merencanakan, memecahkan masalah, berpikir abstrak, memahami gagasan, menggunakan bahasa, dan belajar.⁸

Kecerdasan emosional merupakan nilai-nilai yang terdapat psikologis yang harus ditumbuh kembangkan dan dikelola dengan baik melalui proses pembelajaran. Yang diperlukan oleh anak agar menjadi manusia dewasa yang berhasil tidak semata-mata kecerdasan umum yang sifatnya hanya kognitif saja. Akan tetapi yang tidak kalah penting adalah kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional perlu didikan semenjak anak masih usia dini melalui naskah pengelolaan emosi yang positif pada diri anak.⁹

⁸ Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-kanak*, (Prenada Media: Jakarta, 2015), 207.

⁹ Ely Manizar HM, "Mengelola Kecerdasan Emosi, *Tadrib* : vol 2, no. 2 (2016): 15

Menurut Ary Ginanjar Agustian, kecerdasan emosional adalah sebuah kemampuan untuk mendengarkan bisikan emosi dan menjadikannya sebagai sumber informasi maha penting untuk memahami diri sendiri dan orang lain demi mencapai sebuah tujuan. Dalam bukunya yang lain, Ary Ginanjar Agustian menjelaskan lebih lanjut apa yang dimaksud dengan kecerdasan emosional yang dianggap oleh banyak orang sangat menentukan keberhasilan. Hal tersebut juga telah terbukti secara ilmiah bahwa kecerdasan emosi memegang peran penting dalam mencapai keberhasilan di segala bidang.¹⁰

Anak usia dini pada umumnya dapat mengungkapkan erasaan-perasaannya saat anak mengalami peristiwa pada dirinya ataupun sekitar lingkungannya seperti senang, sedih, marah, dan lain-lain. Saat anak dapat mengungkapkan emosinya maka anak akan mengalami perubahan pada dirinya seperti: anak menangis membuat mata anak tersebut menjadi merah dan lain-lain. Emosi juga mempunyai fungsi untuk mencapai suatu pemuasan atau perlindungan diri dan bahkan kesejahteraan pribadi pada saat berhadapan dengan lingkungan atau objek tertentu, emosi dapat juga dikatakan sebagai alat yang merupakan wujud dari perasaan yang kuat. Goleman menyatakan bahwa emosi merujuk ada suatu perasaan dan pikiran yang khas, suatu keadaan biologis dan psikologis dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak.

Menurut Carlson menyatakan bahwa emosi merupakan perasaan negatif dan positif yang dihasilkan oleh situasi tertentu, contohnya mendapat perlakuan yang tidak adil membuat seseorang marah, melihat orang lain menderita membuat kita bersedih, dan dekat dengan seseorang dan mencintainya membuat perasaan kita bahagia.¹¹

¹⁰ Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional dan Spriritual (ESQ)*, (Arga: Jakarta, 2005), 39-40.

¹¹ Susanty Selaras Ndari, dkk, *Metode Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*, (Edupublisher: Jawa Barat, 2008), 11.

Menurut KBBI, kecerdasan emosional adalah kecerdasan yang berkenaan dengan hati dan kepedulian antar sesama manusia, makhluk lain dan alam sekitar.¹²

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam mengelola dan memecahkan masalah apa yang harus diselesaikan dan memahami setiap kemampuan seseorang.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kecerdasan emosional yaitu Kecerdasan adalah sifat pikiran yang mencakup sejumlah kemampuan, seperti kemampuan menalar, merencanakan, dan lain sebagainya yang berasal dari perasaan atau pikiran berkenaan dengan hati dan kepedulian terhadap orang lain dan alam sekitar.

2. Indikator Kecerdasan Emosional

Indikator kecerdasan emosional yaitu untuk mengenali perasaan, meraih dan membangkitkan perasaan untuk membantu pikiran, memahami perasaan dan maknanya, dan mengendalikan perasaan secara mendalam sehingga membantu perkembangan emosi dan intelektual. Kecerdasan emosional sebagai kemampuan membantu dan mengendalikan perasaan sendiri dan orang lain, serta menggunakan perasaan-perasaan itu untuk memandu pikiran dan tindakan.¹³

Indikator Kecerdasan Emosional Menurut Goleman dalam Cahyo Tri Wibowo mengemukakan indikator dari kecerdasan emosional yaitu :

¹² KBBI Online, diakses pada 01 September 2022, pukul 20.07 WIB.

¹³ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional Untuk Mencapai Puncak Prestasi*, (PT. Gramedia Pustaka Utama : Jakarta, 2000), 513.

- a. Kesadaran diri
- b. Pengaturan diri
- c. Motivasi diri,
- d. Empati
- e. Keterampilan sosial.¹⁴

Amat-u-sami dan touseeff rizvi mengungkapkan bahwa indikator kecerdasan emosional mencakup kesadaran untuk mengelola, memahami, dan mengatur emosi sendiri serta orang lain. Beberapa indikator kecerdasan emosionalnya adalah:

1. Kesadaran inta pribadi.
2. Kesadaran inter pribadi.
3. Manajemen inta personal.
4. Manajemen inter pribadi.

Kecerdasan emosional yang tinggi akan menyebabkan peningkatan kepuasan lebih besar sebagai bentuk kesejahteraan emosional.¹⁵

Menurut petrides dan furnham indikator dari kecerdasan emosional sebagai berikut:

- a. Pengaturan mood adalah pengelolaan emosi yang memudahkan untuk mencapai sasaran dengan cara mengelola kondisi,implus,dan sumber daya diri sendiri.
- b. Keterampilan sosial adalah kepintaran dalam merespon tanggapan yang di kehendaki oleh orang lain.
- c. Pemanfaatan emosi adalah kecendrungan emosi yang mengantarkan atau memudahkan peraihan sasaran dan tujuan.
- d. Penilaian emosi adalah mengetahui kondisi diri sendiri, kesukaan, sumber daya, dan intuisi.j¹⁶

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai indikator kecerdasan emosional, maka indikator yang digunakan penulis tentang kecerdasan emosional yaitu :

- a. Kesadaran diri, adalah untuk mengetahui kondisi diri sendiri, kesukaan, sumber daya dan intuisi. Indikatornya meliputi Mengenali emosi diri sendiri beserta efeknya dan mengetahui kekuatan dan batas-batas diri sendiri serta percaya dengan kemampuan diri dan keyakinan tentang harga diri. Indikatornya adalah:

¹⁴ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional Untuk Mencapai Puncak Prestasi*,. 4.

¹⁵ Jamrizal, *Tiga Kekuatan Kinerja Kepala Madrasah*,(Uwais Inspirasi Indonesi:Ponorogo,2022), 48.

¹⁶ Cahyo Tri Wibowo, *Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ)dan Kecerdasan Spritual (SQ) pada Kinerja Kariawan*:(PT. Bank Indonsia, Jurnal Bisnis & Managemen, vol 15, no 1) 5

- b. Kesadaran orang lain, adalah mengetahui kondisi orang lain, indikatornya meliputi: mengetahui ketika seseorang akan marah, mengetahui apa yang sedang dirasakan oleh orang lain.
- c. Pengaturan emosi diri sendiri, merupakan pengelolaan emosi yang memudahkan untuk mencapai sasaran dengan cara mengelola kondisi, impuls, dan sumber daya diri sendiri. Indikatornya meliputi: Kemampuan untuk mengelola emosi-emosi dan desakan-desakan hati yang merusak, Luwes terhadap perubahan (mudah beradaptasi) dan bertanggung jawab atas kinerja pribadi, Mudah menerima dan terbuka terhadap gagasan, pendekatan dan informasi-informasi baru.
- d. Pengaturan emosi orang lain, adalah suatu pengelolaan emosi terhadap orang lain. Indikatornya meliputi: dapat mengetahui penyebab emosi orang lain, mampu mengetahui mengapa orang lain mempunyai suasana hati tertentu.
- e. Motivasi diri, adalah kecenderungan emosi yang mengantar atau memudahkan peraih sasaran. Indikatornya meliputi: Dorongan untuk berprestasi/tidak cepat puas, Kekuatan untuk berfikir positif dan optimis.
- f. Memotivasi orang lain , adalah kemampuan untuk memberi motifasi kepada orang lain, indikatornya meliputi: mampu memberi dorongan untuk berprestasi/tidak cepat puas,mampu memberi kekuatan untuk berfikir positif dan optimis.
- g. Empati diri sendiri, adalah kepintaran bagaimana individu membaca perasaan, kebutuhan, kepentingan, dan emosi diri sendiri. Indikatornya meliputi: Mampu merasakan emosi yang kuat. Sangat terampil mengendalikan emosi.
- h. Empati orang lain, adalah kepintaran seseorang membaca emosi orang lain, indikatornya meliputi: mampu menerima sudut pandang orang lain,peka terhadap perasaan orang lain.
- i. Keterampilan diri sendiri , adalah kepintaran dalam menggugah mengelolah emosi diri sendiri. Indikatornya meliputi: Dapat memberikan pesan dengan jelas, dapat membangkitkan inspirasi.
- j. Keterampilan diri orang lain, adalah kepintaran dalam menggugah tanggapan yang di kehendaki orang lain. Indikatornya meliputi: mampu melakukan negoisasi dan pemecahan silang pendapat.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Emosi Anak

Emosi pada seseorang umumnya terlihat jelas pada perubahan tingkah lakunya. Kecerdasan emosional sebagai sebuah kemampuan yang dimiliki seseorang tentunya tidak dimiliki begitu saja, tetapi juga tidak dimiliki karena hasil pemberian orang lain semata.

Adapun aktor yang mempengaruhi emosi anak yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ialah faktor yang terdapat dalam diri anak itu sendiri baik itu dari bawaan lahir atau dari pengalaman anak.

Menurut depkes faktor internal yang dapat mempengaruhi emosi anak sebagai berikut:

- a. Hal yang diturunkan dari orang tua
- b. Unsur berfikir dan kemampuan intelektual
- c. Kadaan kelenjar zat-zat dalam tubuh(unsur hormonal)
- d. Emosi dan sifat-sifat (temperamen) tertentu¹⁷

Adapun faktor Eksternal atau faktor Luar ialah faktor yang diperoleh anak dari luar dirinya, seperti faktor Keluarga (Dipanti asuhan), Lingkungan sekolah, Lingkungan masarakat.

Menurut Dini P. Daeng dalam Pujiana, Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi emosi anak:

- a. Adanya kesempatan untuk bergaul dengan orang orang yang ada di sekitarnya.
- b. Adanya minat dan motifasi bergaul.
- c. Adanya bimbingan dan pengajaran dari orang lain.
- d. Adanya komunikasi yang baik yang dimiliki anak.¹⁸

Menurut Mengenai peranan sekolah dalam mengembangkan kepribadian anak, Hurlock sebagaimana dikutip oleh Syamsu Yusuf dalam bukunya Psikologi Anak dan Remaja mengemukakan mengenai

¹⁷ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Pranada Media Grup: Jakarta,2011),153

¹⁸ Ibid, 156

peranan sekolah dalam mengembangkan kepribadian anak Sebagai

Berikut:

Sekolah merupakan faktor penentu bagi perkembangan kepribadian anak (siswa), baik dalam cara berpikir, bersikap maupun cara berperilaku.¹⁹

Berdasarkan beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional diatas, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor keluarga (di panti asuhan tempat anak yatim untuk berinteraksi dan menuntut ilmu),lingkungan,dan pendidikan adalah faktor utama yang mempengaruhi kecerdasan emosional anak yatim di panti asuhan budi utomo muhammadiyah metro.

4. Cara Mengukur Kecerdasan Emosional (EQ)

Goleman mengatakan bahwa selama ini belum ada pengukuran baku untuk menentukan kecerdasan emosi. Akan tetapi dalam perkembangannya pernyataan Goleman ini tidak dapat digunakan lagi. Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk menilai dan mengendalikan emosi serta mengenali emosi orang lain. Orang yang memiliki kecerdasan emosional tinggi dapat mengendalikan emosinya ketika memikirkan dan menyelesaikan masalah, juga mampu mengelola emosinya sendiri dan emosi orang lain.

Untuk mengukur kecerdasan emosional, Anda bisa menggunakan tes standar. Anda juga dapat mengajukan pertanyaan untuk menilai

¹⁹ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*,. 37.

kecerdasan emosional seseorang. Kalau Anda merasa tidak memiliki kecerdasan emosional, ada langkah-langkah untuk memperbaikinya.

1. Ikuti tes daring. Banyak penilaian daring yang mengklaim dapat mengukur kecerdasan emosional. Secara umum, Anda harus menjawab berbagai pertanyaan pilihan ganda, lalu melihat hasilnya.
2. Pilih tes laporan mandiri untuk mengetahui bagaimana Anda melihat diri sendiri. Ada jenis tes yang menanyakan bagaimana Anda memandang diri sendiri. Ini adalah pendekatan paling sederhana karena bisa dilakukan sendiri dalam waktu kurang dari satu jam di internet. Akan tetapi, tidak bisa dipastikan tes ini memberikan gambaran lengkap. Misalnya, Anda mungkin diminta untuk memberi rating pada pernyataan seperti, "Saya sering merasa marah. Benar, Agak Benar, atau Tidak Benar."
3. Minta orang lain menilai Anda lewat tes. Opsi lain yang juga bisa dipilih adalah meminta orang lain menilai kecerdasan emosional Anda. Pada dasarnya, mereka menjawab pertanyaan yang sudah Anda jawab, jadi Anda bisa mengetahui bagaimana orang lain memandang Anda. Misalnya, tes yang membuat pernyataan seperti, "Orang ini dapat memahami emosi orang lain. Benar, Agak Benar, atau Tidak Benar."

B. Kecerdasan Emosional Pada Anak

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan mengenal emosi diri yaitu kemampuan menyadari perasaan sendiri pada saat perasaan itu muncul sehingga mampu memahami dirinya, dan mengendalikan dirinya, dan mampu membuat keputusan yang bijak sana sehingga tidak diperbudak oleh emosinya. Kemampuan mengelola emosi adalah kemampuan menyelaraskan perasaan emosi dengan lingkungannya sehingga dapat memelihara harmoni kehidupan individu dengan lingkungan/orang lain. Kemampuan daya upaya dirinya bagi pencapaian tujuan, keinginan dan cita-citanya.

Aspek kecerdasan emosional dalam kehidupan individu terkait erat dengan aspek psikologis emosi dapat di ibaratkan sebagai poros kehidupan manusi, yang jika terganggu aspek emosionalnya maka terganggu aspek kehidupan lainnya.²⁰

Kecerdasan emosional berperan besar bagi anak, baik pada masa bayi. prasekolah bahkan pada tahap-tahap perkembangan selanjutnya karena berpengaruh terhadap perilaku anak. Setiap anak memiliki kebutuhan emosional diantaranya kebutuhan untuk dicintai, dihargai merasa aman merasa kompeten serta kebutuhan untuk mengembangkan kompetensi secara optimal ka kebutuhan tersebut dapat dipenuhi kemampuan anak dalam mengelola emosi akan meningkat terutama emosi yang sifatnya negatif.

Labudasar dan Sriastria mengemukakan ada beberapa fase perkembangan emosi pada anak yaitu:

²⁰ Ivan Riyadi, *Integrasi Nilai-Nilai Kecerdasan Emosional dalam Kurikulum Pendidikan agama Islam Di SMA: Perspektif Daniel Goleman* (Stain Syeikh Abdurrahman Sidik Bangka Belitung, vol 12, no 1, 2015) 145.

1. Pada usia 5-6 tahun. Pada usia ini anak mulai mempelajari kaidah serta aturan yang berlaku. Anak mempelajari konsep keadilan dan rahasia. Dalam hal ini anak mulai memiliki kemampuan menjaga rahasia yang berarti anak dituntut memiliki keterampilan menyembunyikan informasi. Pada usia 6 tahun, pemahaman anak mengenai konsep emosi lebih kompleks, seperti kecemburuan, kebanggaan, kesedihan serta ketegangan. Namun anak masih kesulitan dalam menginterpretasi emosi orang lain. Pada tahap ini, anak memerlukan pengalaman, cara mengatur emosi yang memiliki kapasitas mengontrol dan mengarahkan ekspresi emosional ketika munculnya emosi-emosi yang kuat.
2. Pada usia 7-8 tahun, perkembangan emosi anak telah terinternalisasi rasa malu dan bangga. Anak sudah mampu mengungkapkan konflik emosi yang dialaminya. Semakin bertambah usia anak, semakin bertambah pula kepekaan terhadap diri dan orang lain. Dalam hal ini anak sudah belajar memahami perasaan yang dialami orang lain di sekelilingnya.
3. Pada usia 9-10 tahun, anak sudah mampu mengatur ekspresi emosi dalam situasi sosial dan mampu merespon distress emosional yang dialami oleh orang lain, selain itu anak sudah mampu mengontrol emosi negatif seperti takut dan sedih. Anak mempelajari penyebab kesedihan dan ketakutannya sehingga anak belajar beradaptasi untuk mengontrol emosi (rasa takut dan sedih) yang dialaminya. Anak mempelajari cara meredakan emosi negatif yang muncul dan mencari cara untuk menghentikan hal tersebut.
4. Pada usia 11-12 tahun, pemahaman anak tentang baik-buruk, tenang-tenang serta aturan yang berlaku di lingkungannya semakin bertambah dan lebih fleksibel tidak seketat sebelumnya. Dalam hal ini anak sudah mulai memahami bahwa penilaian baik-buruk atau aturan-aturan dapat diubah tergantung pada situasi dan kondisi munculnya suatu perilaku. Pada usia ini juga nuansa emosi anak semakin bervariasi.²¹

Goleman yang menyatakan bahwa kecerdasan intelektual hanya berpengaruh sebanyak 20% terhadap keberhasilan hidup seseorang sedang 80% nya dipengaruhi oleh apa yang disebutnya *emotional intelligence* (kecerdasan emosional). Oleh karena itu kecerdasan emosional peserta didik harus dipupuk dan dikembangkan sedini mungkin sehingga dapat menjadi pondasi yang kuat bagi dirinya di masa yang akan datang. Salah satu cara

²¹ S.F Ilmi Al Idrus, dkk, "Pengembangan Kecerdasan Emosional Peserta Didik di Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Karakter", *PENDASI : Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4, no. 1 (2020): 140.

yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik adalah dengan menerapkan pendidikan karakter. Hal ini sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Agus Prasetyo dan Emuss Rivasitha yang menyatakan bahwa melatut pendidikan karakter seorang anak akan menjadi cerdas emosinya.²²

Menurut Hurlock, sedikitnya ada 2 faktor yang mempengaruhi emosi anak, yaitu peran kematangan dan peran belajar. Pertama, peran kematangannya. Perkembangan kelenjar endokrin dalam kematangan prilaku emosional. Kedua, peran belajar. Dari segi perkembangan anak harus siap untuk belajar sebelum tiba saatnya belajar.²³

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional sangat berpengaruh bagi anak, karna kecerdasan emosi adalah pondasi untuk membentuk kepribadian anak. Kecerdasan emosi tidak terbentuk secara alamiah, artinya semakin bertambahnya usia anak semakin bertambah pula kepekaan terhadap orang lain.

C. Kerangka Konseptual Penelitian

1. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual atau kerangka berpikir adalah model konseptual mengenai bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.

²² Ibid., 144-145.

²³ Ibid., 158

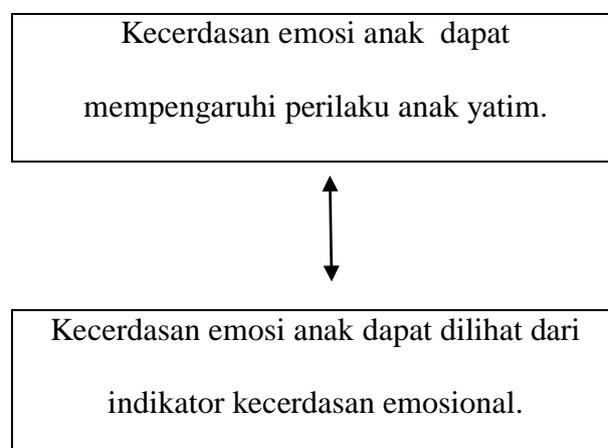
Terbentuknya kecerdasan emosional adalah salah satu tujuan di panti Asuhan. Kecerdasan emosional pada anak tidak dapat muncul sendirinya, melainkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam pembentukan kecerdasan emosional pada anak. Proses perkembangan kecerdasan emosional pada anak dapat terbentuk jika anak yatim dapat mengendalikan emosi dalam dirinya dan proses pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi proses pembentukan kecerdasan emosional pada anak.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah untuk mengukur sejauhmanakah kecerdasan emosional yang dimiliki anak yatim di Panti Asuhan Budi Utomo Metro.

2. Paradigma

Paradigma dalam penelitian ini menggambarkan bagaimana tingkat kecerdasan emosional anak yatim:

Tabel 2.1
Paradigma Tingkat Kecerdasan Emosional
pada Anak Yatim



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang ada pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, gejala, dan kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis dan akurat. Fenomena tersebut dapat berupa bentuk, aktifitas, hubungan, karakteristik, serta persamaan atau perbedaan antar fenomena.²⁴

Untuk menjawab permasalahan yang peneliti lakukan dan memperoleh data yang akurat, peneliti mempersiapkan instrumen penelitian untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui sejauhmana kecerdasan emosional yang dimiliki anak yatim di Panti Asuhan Budi Utomo Metro.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut,

²⁴ Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian*, (Cipta Media Nusantara:Surabaya,2021), 7.

kemudian ditarik kesimpulannya.²⁵ Sementara definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur. Maka definisi variabel-variabel tersebut adalah:

1. Variabel Kecerdasan Emosional

Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel. Variabel dalam penelitian ini adalah Kecerdasan Emosional. Kecerdasan emosional adalah tingkat kemampuan yang dimiliki anak untuk mengelola, mengontrol emosi diri sendiri dan orang lain.

Tabel 3.1
Indikator Kecerdasan Emosional

No	Indikator
1	Kesadaran diri Sub Indikator : 1. Mengenali emosi diri sendiri 2. Mengenali emosi orang lain
2	Pengaturan diri Sub Indikator : 1. Kemampuan mengelola emosi diri sendiri 2. Kemampuan mengelola emosi orang lain
3	Motivasi diri Sub Indikator : 1. Memahami akibat emosi diri sendiri 2. Memahami akibat emosi orang lain
4	Empati Sub Indikator : 1. Dapat menggunakan Emosi diri sendiri 2. Dapat menggunakan emosi orang lain
5	Keterampilan Sosial Sub Indikator : 1. Mampu menggunakan emosi diri sendiri 2. Mampu menggunakan emosi orang lain

²⁵ Ibid, 60.

C. Populasi, Sampel dan Tehnik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.²⁶ Peneliti menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Populasi dalam penelitian ini yaitu 46 anak yatim termasuk laki-laki dan perempuan yang terdapat di Panti Asuhan Budi Utomo Metro.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang diambil untuk diteliti dan sudah memenuhi karakteristik dari populasi.²⁷

Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan jika sampel merupakan elemen dari jumlah populasi yang memerlukan teknik untuk menentukannya sesuai prosedur sehingga dapat mewakili jumlah populasi.

Sampel dalam penelitian ini yaitu (46 anak) termasuk laki-laki dan perempuan yang terdapat di Panti Asuhan Budi Utomo Metro.

²⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*, 117.

²⁷ Ibid, 118.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel disebut juga dengan teknik sampling. Terdapat banyak teknik untuk menentukan sampel yang digunakan untuk kepentingan dalam penelitian.

Adapun teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling jenuh*, dimana semua jumlah populasi dijadikan sampel karena populasi yang sedikit (kurang dari 100).²⁸

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data kecerdasan emosional pada anak yatim menggunakan teknik pengambilan data sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang di gunakan untuk mengetahui atau mengukur satu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah di tentukan. Tes adalah serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang telah disiapkan dan akan digunakan untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, inelegensi, keterampilan atau bakat individu atau kelompok. Suharsimi Arikunto dalam bukunya menjelaskan bahwa "penggunaan tes dapat mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atas prestasi."²⁹

Berdasarkan penjelasan tersebut, pada penelitian ini memakai tes *ECI (Emotional Competence Inventory)*. Tes ECI adalah salah satu

²⁸ *Ibid.*, 65.

²⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 274.

instrumen untuk mengukur kecerdasan emosional yang disusun berdasarkan teori kompetensi dari DR. Daniel Goleman yang didasarkan pada beberapa kompetensi, diantaranya :kesadaran diri, pengelolaan diri, kesadaran sosial, dan pengelolaan emosi. Teknik pengumpulan data *ECI* (*Emotional Competence Inventory*) penulis gunakan untuk mengukur sejauhmana kecerdasan emosional yang dimiliki anak yatim di Panti Asuhan Budi Utomo Metro.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan guna menghasilkan data yang berasal dari sumber tertulis maupun sumber berupa dokumen-dokumen, majalah, buku, catatan harian, peraturan, dan lain-lain. Dalam pendapa lain menyatakan dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang telah berlalu. Metode dokumentasi penulis pilih guna memperoleh laporan data-data yang diperlukan untuk mengetahui profil Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro, baik dari jumlah pengasuh keadaan asrama, struktur, jumlah anak yatim dan foto kegiatan di Asrama Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro.

E. Intrumen Penelitian

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi ini digunakan untuk mengukur kecerdasan emosional yang dimiliki anak yatim. Kisi-kisi instrumen tersebut dibuat berdasarkan indikator kecerdasan emosional yaitu :

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Tes Kecerdasan Emosional Anak Yatim

Indikator	Sub Indikator	No Item	Jml Item	Kreteria pernyataan
Emosi Diri Sendiri	Saya mengetahui dengan benar perasaan saya	1	1	Positif
	Saya tidak dapat menjelaskan dengan tepat keadaan emosi saya kepada orang lain	2	1	Negative
	Saya sangat sadar akan perubahan dalam suasana hati saya	3	1	Positif
	Dalam situasi yang emosi, saya memperhatikan perubahan dalam tubuh	4	1	Positif
	Saya tidak dapat mengenali diri sendiri ketika mulai merasa frustrasi atau marah	5	1	Negative
	Orang lain mengetahui perubahan dalam suasana hati saya sebelum saya mengetahuinya	6	1	Negative
	Saya tidak begitu memperhatikan keadaan pikiran dan perasaan saya	7	1	Negative
	Saya sangat peka terhadap perasaan saya	8	1	Positif
	Saya terkejut dengan reaksi emosi yang saya Miliki	9	1	Positif
	Saya sangat sulit menjelaskan perasaan saya dengan kata-kata	10	1	Negative
Mengenali Emosi Orng Lain	Saya mengetahui ketika seseorang akan marah	11	1	Positif
	Saya megetahui ketika seorang teman belajar sedang sedih atau depresi	12	1	Positif
	Saya sama sekali tidak mengetahui apa yang sedang dirasakan oleh orang lain	13	1	Negative
	Saya salah menduga apa yang sedang terjadi dalam situasi yang sedang emosi	14	1	Negative
	Saya memberikan banyak perhatian terhadap keadaan emosi rang lain	15	1	Positif
	Saya terampil dalam mengenali emosi orang lain	16	1	Positif
	Ketika seorang teman sedang stres, saya terlambat mengetahuinya	17	1	Negative
	Emosi orang lain sangat sulit dikenali	18	1	Negative
	Ketika berada dalam kelompok, saya sangat Peka terhadap suasana emosi diantara mereka	19	1	Positif

	Saya sangat terlambat mengetahui teman yang sedang berada pada suasana hati yg bagus	20	1	Negative
Penyebab Emosi diri Sendiri	Ketika saya sedih atau tertekan, saya dapat mengetahui apa penyebabnya	21	1	Positif
	Saya sanagat mengerti tentang penyebab suasana hati saya	22	1	Positif
	Suasana hati saya mudah ditebak dan dipahami	23	1	Positif
	Saya bingung dengan emosi yang sedang saya rasakan	24	1	Negative
	Saya tidak memiliki pengetahuan yang baik tentang apa yang mempengaruhi emosi	25	1	Negative
	Saya tidak dapat mengetahui alasan emosi saya	26	1	Negative
	Ketika cemas, saya tdk dpt menjelaskan dengan kata-kata mengapa merasa seperti	27	1	Negative
	Suasana hati saya berubah-ubah dan saya tidak yakin	28	1	Negative
	Saya ingin mengetahui alasan mengapa merasakan apa yang di rasakan sekarang ini	29	1	Positif
	Saya tidak meluangkan banyak waktu untuk berusaha mengetahui suasana hati saya	30	1	Negative
	Memaham Penyebab Emosi Orang lain	Ketika orang lain marah, saya dapat mengetahui penyebabnya	31	1
Ketika orang lain sedang terganggu atau marah, saya sulit memahami alasannya		32	1	Negative
Saya mampu memahami penyebab emosi orang lain		33	1	Positif
Sangat sulit mengetahui mengapa orang mengalami suasana hati tertentu		34	1	Negative
Ketika orang merasa terganggu dengan saya, saya benar-benar tidak tahu mengapa		35	1	Positif
Saya sangat pandai menjelaskan mengapa teman merasakan apa yang dirasakan		36	1	Positif
Ketika teman sedang kuatir atau sedih, saya dapat mengetahui penyebabnya		37	1	Positif

	Saya angat sulit memahami suasana hati teman	37	1	Negative
	Saya tidak dapat mengira penyebab emosi orang lain	39	1	Negative
	Saya tidak meluangkan waktu dan usaha untuk mengetahui mengapa orang lain merasakan apa yang dirasakan	40	1	Negative
Memahami akibat emosi diri sendiri	Emosi saya memiliki dapat diramalkan dalam hal bagaimana saya bertindak terhadap orang lain	41	1	Positif
	Ketika cemas, saya mengetahui apa yang akan terjadi pada diri saya	42	1	Positif
	Saya memiliki pengertian terhadap teman tentang perilakunya	43	1	Positif
	Ketika bersuasana hati buruk,saya tidak tahu apa yg akan terjadi pada diri saya	44	1	Negative
	Ketika sangat frustrasi, prilaku saya sangat mudah diramalkan	45	1	Positif
	Bahkan ketika merasakan emosi yang sangat jelas, saya tidak tahu dengan pasti apa yang akan terjadi berikutnya	46	1	Negative
	Berada dalam suasana yang baik memiliki sedikit pengaruh atas penilaian dan perilaku saya	47	1	Positif
	Jika memulai hari dengan suasana hati yang buruk, saya dapat meramalkan bagaimana sisa hari itu akan berjalan	48	1	Positif
	Saya tidak memiliki banyak pengertian tentang bagaimana emosi saya mempengaruhi perilaku	49	1	Negative
	Ketika kemarahan saya meningkat, pengaruhnya terhadap perilaku sangat tidak dapat diramalkan.	50	1	Negative
Memahami Akibat Emosi Orang lain	Ketika melihat seorang teman menjadi marah, saya mudah meramalkan bagaimana hal itu akan mempengaruhi perilakunya	51	1	Positif
	Sekali mengetahui emosi seseorang, saya tidak tahu bagaimana mereka akan bertindak	52	1	Negative
	Saya terkejut dengan cara teman bertindak ketika mereka sedang marah	53	1	Positif

	Saya sangat baik dalam memahami bagaimana emosi mempengaruhi orang-orang	54	1	Positif
	ketika seorang teman sedang bersuasana hati baik, saya tidak yakin bagaimana hal itu akan memengaruhi perilakunya	55	1	Negative
	Ketika orang lain sedang merasa bersalah akan sesuatu, saya dapat mengetahui bagaimana mereka merasakan akan bertindak	56	1	Positif
	Saya tidak memiliki pengertian yang akurat/tepat tentang bagaimana orang lain dapat dipengaruhi oleh emosi yang kuat	57	1	Negative
	Ketika saya mengetahui bahwa seorang teman sedang merasa iri hati, saya tidak yakin dapat menengukanya	58	1	Positif
	Saya dapat menjelaskan bagaimana suasana hati seseorang	59	1	Positif
	Saya tdk terlalu memikirkan bagaimana emosi orang lain akan mempengaruhi mereka	60	1	Positif
Mengendalikan Emosi Diri Sendiri	Ketika mulai merasakan emosi yang kuat, saya sangat terampil mengendalikan emosi	61	1	Positif
	Saya membiarkan emosi membuat saya lebih baik	62	1	Positif
	Saya mendapati bahwa suasana hati saya cukup kuat untuk mengendalikan perilaku	63	1	Positif
	Saya dapat menjadi sangat marah karena tidak dapat mengendalika diri	64	1	Negative
	Saya tetap dalam susan emosi yang stabil	65	1	Positif
	Sangat mudah orang lain mengetahui saya sedang bersedih	66	1	Positif
	Saya dapat menguasai perasaan saya	67	1	Positif
	Suasana hati saya tidak dapat dikendalikan	68	1	Negative
	Saya sangat menguasai emosi	69	1	Positif
	Saya dapat mempertahankan suasana hati yang baik dalam jangka waktu yg lama	70	1	Positif

Mengendalikan Emosi Orang Lain	Ketika orang lain sedang marah, saya dapat menenangkannya dengan baik	71	1	Positif
	Ketika teman saya sedang tertekan, saya dapat menghiburnya	72	1	Positif
	Saya tidak berhasil menenangkan teman-teman saya yang sedang tertekan	73	1	Negative
	Ketika teman sedang frustrasi, saya tahu bagaimana cara menghibur hati dan memulihkan motivasi mereka	74	1	Positif
	Ketika seseorang sedang sedih, saya kurang dapat menghibur mereka	75	1	Negative
	Saya memakai lelucon secara efektif untuk memperbaiki keadaan emosi	76	1	Positif
	Ketika saya berusaha menenangkan orang yang sedang marah, itu malah memperburuk keadaan	77	1	Negative
	Saya tidak tahu apa yang harus dikatakan kepada seseorang yang sedang marah	78	1	Negative
	Saya sangat sulit memotivasi orang lain	79	1	Negative
	Ketika dua teman sedang berselisih, saya dapat menenangkan semuanya dengan baik	80	1	Positif
Menggunakan Emosi diri Sendiri	Ketika diperlukan saya dapat membuat diri sendiri pengertian	81	1	Positif
	Saya kehilangan motivasi ketika belajar terlalu lama	82	1	Negative
	Saya dapat mempertahankan suasana hati yang baik bahkan ketika segala sesuatu tidak berjalan dengan sempurna	83	1	Positif
	Kemungkinan besar, emosi saya yang akan mengendalikan diri sendiri	84	1	Positif
	Ketika gagal, saya menggunakan kekecewaan untuk memotivasi diri agar berusaha lebih baik	85	1	Positif
	Sangat sulit bagi saya menempatkan diri kedalam suasana hati yang sedang marah	86	1	Negative
	Jika bersikap senang dan bahagia, saya mulai benar-benar merasakanya	87	1	Positif
	Ketika bersuasana hati buruk, saya sangat sulit membuat diri sendiri senang	88	1	Negative

	Jika suatu situasi membutuhkan suasana yang senang, saya dapat menempatkan diri dalam suasana hati yang enerjik dan senang	89	1	Positif
	Saya sulit mempertahankan suasana hati yang baik dalam jangka waktu lama	90	1	Negative
Menggunakan Emosi Orang Lain	Jika teman teman marah, saya memanfaatkannya untuk keuntungan pribadi	91	1	Positif
	Saya mendapati sulit mempengaruhi emosi orang lain	92	1	Negative
	Ketika seseorang sedang dalam suasana hati yang baik, saya tidak mengambil keuntungan darinya dan meminta bantuan	93	1	Positif
	Saya menggunakan ancaman halus untuk mencapai tujuan	94	1	Negative
	Saya menggunakan rasa bersalah untuk mempengaruhi perilaku orang lain	95	1	Negative
	Saya memberikan bantuan kepada orang lain dengan harapan mereka akan melakukan sesuatu untuk saya sebagai balasan	96	1	Positif
	Saya sangat terlatih mempengaruhi orang lain ketika mereka sedang marah	97	1	Positif
	Saya mendapati sulit mempengaruhi orang lain ketika mereka sedang marah	98	1	Negative
	Saya mendapati sulit menggunakan emosi orang lain yang sedang memuncak untuk kepentingan pribadi	99	1	Negative
	Sulit bagi saya mempengaruhi emosi orang lain	100	1	Negative
Jumlah		100		

2. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Keshahihan atau validitas merupakan suatu hasil yang menunjukkan kebenaran dari alat ukur yang dipakai untuk mengukur sesuatu yang diujikan. Validitas bertujuan untuk mengetahui benar atau tidaknya instrumen yang digunakan dalam mengukur variabel

yang akan diukur. Kevalidan penelitian dapat diuji dengan menggunakan rumus *product moment*³⁰ :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

Rxy : Koefisien korelasi pearson product moment

x : skor per butir soal

y : jumlah skor setiap soal

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat ketetapan atau keajegan dari sebuah hasil pengukuran yang dilakukan. Dalam pengujian ini pada instrumen dapat dilakukan dengan teknik belah dua dari alpha cronbach³¹:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrument (total tes)

k = jumlah butir pertanyaan yang sah

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varian skor total

³⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 229.

³¹ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2010), 130.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah setelah seluruh data responden terkumpul selanjutnya dianalisis memacu pada variabel dan jenis responden agar tampak ada atau tidaknya tingkat kecerdasan emosional anak yatim di Panti Asuhan Budi Utomo Metro.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif . Dengan tahapan sebagai berikut :

1. Mencari Mean (Data Tunggal)

$$\text{Rataan} = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n}{n} \quad \text{atau} \quad \bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

Keterangan: $\sum x$ = jumlah data
 n = banyaknya data
 x_i = data ke- i

2. Mencari Median

Median ganjil memiliki rumus : $X \left(\frac{n+1}{2} \right)$

Median genap memiliki rumus : $\frac{1}{2} \left(X \left(\frac{n}{2} \right) + \left(\frac{n}{2} + 1 \right) \right)$

3. Mencari Simpangan Baku (Standar Defiasi)

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n}}$$

Keterangan :

S : Simpangan Baku

x_i : nilai data ke- i

xbar : mean/rata-rata data

n : banyaknya data

4. Varians

$$S^2 = \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n}$$

Keterangan :

S^2 : Varians

x_i : nilai data ke-i

xbar : mean/rata-rata data

n : banyaknya data

5. Mencari Range

$$R = X_{\max} - X_{\min}$$

Keterangan :

R : Range

X_{\max} : Nilai Terbesar

X_{\min} : Nilai Tes

Setelah data di atas di dapatkan maka akan dicari t_{hitung} adapun t_{hitung}

dapat dicari dengan rumus 1 sampel t test sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x} - \mu_o}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

\bar{X} : mean/rata-rata

H_0 : Hipotesis yang diharapkan (45)

s : standar deviasi

n : jumlah sampel

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Panti Asuhan

Panti asuhan budi utomo muhammadiyah metro adalah panti asuhan tertua di provinsi lampung. Dirintis sejak tahun 1946 oleh beberapa umat islam yang peduli pada masalah sosial keagamaan. Beberapa orang tersebut adalah mereka yang aktif di MASYUMI. Karena terlalu padatnya kegiatan partai pada waktu itu, maka mereka menjalin kerja sama dengan muhammadiyah pada tahun 1952. Adapun latar belakan di dirikannya panti asuhan ini adalah didorong oleh beberapa situasi pada saat itu antara lain:

- 1) Banyaknya janda dan wanita jompo yang ditinggal mati/hilang suami mereka ketika menjalani ROMUSHA (pada masa penjajahan jepang) maupun ketika memperjuangkan/mempertahankan kemerdekaan republic Indonesia (RI)
- 2) Banyaknya anak-anak penyandang status sosial seperti; yatim piatu, maupun terlantar karena situasi diatas.
- 3) Memenuhi panggilan Allah SWT sebagaimana tercantum di dalam QS Al-Ma'un ayat 1-3.
- 4) Menjalankan amanat UUD 45 pasal 34.

b. Visi, Misi dan Tujuan

Visi : Tersantuni, takwa, cerdas, terampil dan mandiri

- Misi** :
1. Meningkatkan kualitas Iman.
 2. Meningkatkan mutu pelayanan terhadap klien dan masyarakat membangun kecerdasan majemuk (*multiple Intelligence*)
 3. Menyiapkan keterampilan Hidup (*live skill*)
 4. Melatih berserikat dan bermasyarakat
 5. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam usaha kesejahteraan sosial
 6. Mewujudkan panti yang ideal

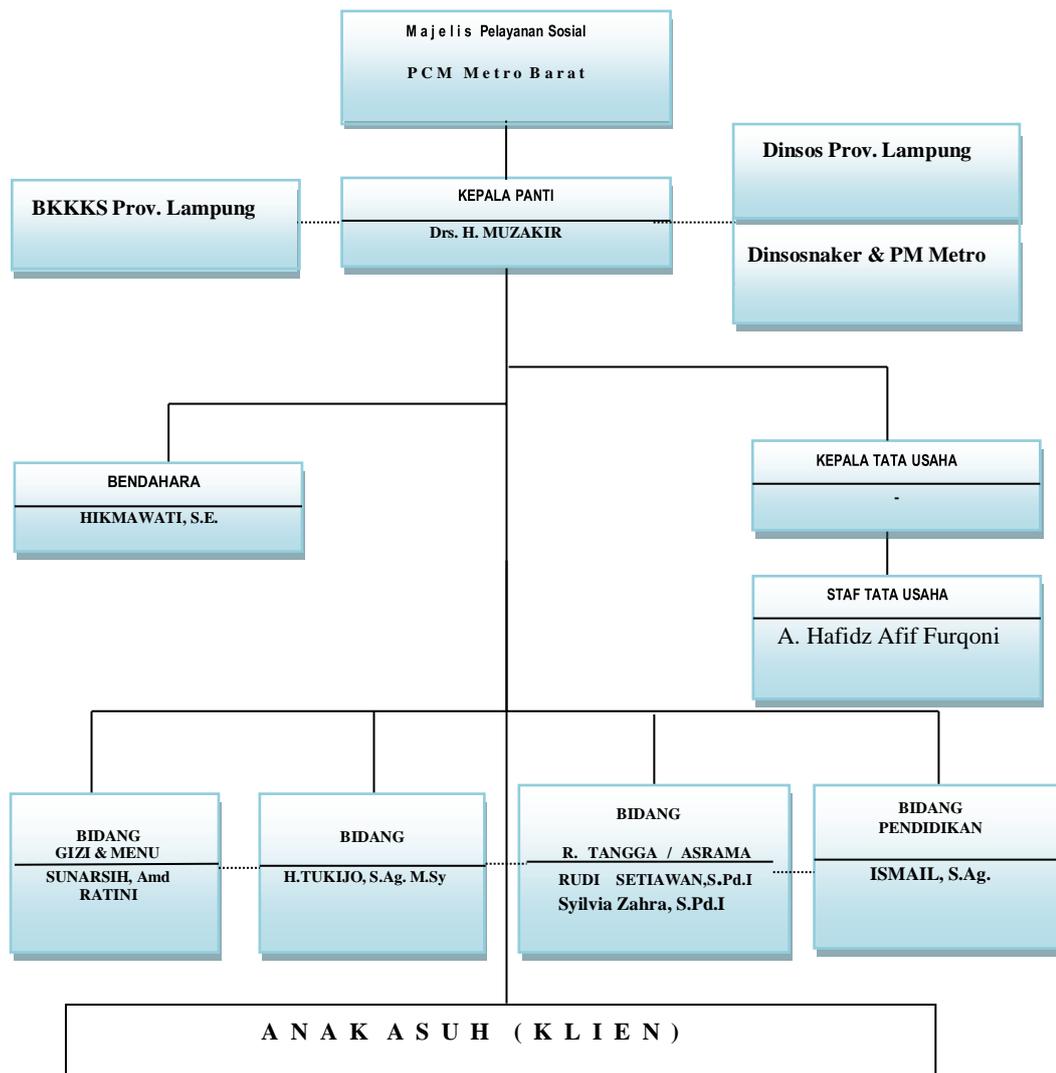
Tujuan :

Program penyantunan yang dilakukan oleh Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro secara khusus bertujuan agar anak asuh kelak dapat :

1. Tertanam jiwa keislamannya dan terpelihara tertib amalannya.
2. Sekurang-kurangnya dapat menghafal Juz ‘Amma.
3. Sekurang-kurangnya dapat menamatkan pendidikan SLTA.
4. Menguasai salah satu ketrampilan usaha ekonomi produktif untuk mampu hidup mandiri dan kreatif positif setelah keluar dari panti.
5. Menjadi kader Muhammadiyah yang mampu menjadi pelopor, pelangsun dan penyempurna amal usaha Muhammadiyah.

c. Struktur Kepengurusan Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro

Gambar 4.1
Struktu Kepengurusan Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro



**d. Data Anak Asuh Di Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah
Metro**

**Tabel 4.1
Data Anak Asuh Di Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah
Metro**

	Nama	L/P	Status	Pendidikan	
				Sekolah	Kelas
1	Alvin Riski Saputra	L	Terlantar	SMP Muh Metro	1 VII
2	Amanda Ayu Lestari	P	Terlantar	SMP Muh Metro	1 VII
3	Risma Nur Azizah	P	Piatu	SMP Muh Metro	1 VII
4	Annisa Maghfiroh Dani	P	Terlantar	SMP Muh Metro	1 VII
5	Diah Ayu Nurbaiti	P	Terlantar	SMP Muh Metro	1 VII
6	Isma Syafira	P	Yatim	SMP Muh Metro	1 VII
7	Muhammad Amin	L	Yatim	SMP Muh Metro	1 VII
8	Muzakki Tri Putra	L	Piatu	SMP Muh Metro	1 VII
9	Nurahman Wiratno	L	Yatim	SMP Muh Metro	1 VII
10	Taufiq Qurahman Al azizi	L	Terlantar	SMP Muh Metro	1 VII
11	Rendra Lutfi Jauhari	L	Terlantar	SMP Muh Metro	1 VIII
12	Sifa Aulia Salsa Bila	P	Piatu	SMP Muh Metro	1 VIII
13	Amelia Puti	P	Terlantar	SMP Muh Metro	1 IX
14	Dini Hana Listi	P	Terlantar	SMP Muh Metro	1 IX
15	Dwi Rahmalia	P	Terlantar	SMP Muh Metro	1 IX
16	Farra Anggraini	P	Terlantar	SMP Muh Metro	1 IX
17	Fathin Ali N.H	P	Terlantar	MTs Sekampung	M IX
18	Indah Septiani	P	Terlantar	SMP Muh Metro	1 IX
19	Marsel Prayoga	L	Piatu	SMP Muh Metro	1 IX
20	Nurbaiti Umaroh	P	Terlantar	SMP Muh Metro	1 IX

21	Olivia Arianti	P	Terlantar	SMP Metro	Muh 1	IX
22	Putra Tri Andika	L	Yatim	SMP Metro	Muh 1	IX
23	Shelia Indah Pertiwi	P	Terlantar	SMP Metro	Muh 1	IX
24	Supiya Ningsih	P	Terlantar	SMP Metro	Muh 1	IX
25	Wiji Cahyono	L	Terlantar	SMP Metro	Muh 1	IX
26	Andi Prastino	L	Yatim	SMP Metro	Muh 1	IX
27	Diyan Nurhayati	P	Yatim	SMA Metro	M 1	X
28	Nagita Olivia	P	Yatim	SMA Metro	N 2	X
29	Qul Robbi Alfina R	P	Terlantar	SMA Metro	M 1	X
30	SellySusanti	P	Terlantar	SMK Metro	N 2	X
31	Sherina Dewi F	P	Terlantar	SMA Metro	M 1	X
32	Usamah Ikhsan	L	Terlantar	SMA Metro	M 1	X
33	Yuni Satrisya	P	Terlantar	SMK Metro	N 2	X
34	Rendika Denisa	P	Terlantar	SMK Metro	N 2	XI
35	Ayu Melia Sari	P	Terlantar	SMA Merto	M 1	XI
36	Aksa Anesti	P	Piatu	SMA Metro	M 1	XI
37	Fatmawati	P	Yatim	SMA Metro	M 1	XI
38	Rofingi	L	Terlantar	SMK Metro	M 2	XI
39	Sri Mulya Ningsih	P	Yatim	SMA Metro	M 1	XI
40	Hilyatul Aini	P	Terlantar	SMA Metro	M 1	XII
41	Junaen Nida Afifah F	P	Terlantar	SMA Metro	M 1	XII
42	Khairan Misbabul A	L	Terlantar	SMA Metro	M 1	XII
43	Lulu Aulia Nur'aini	P	Terlantar	SMA Metro	M 1	XII
44	Rendi Saputra	L	Piatu	SMK Metro	M 2	XII
45	Sanawi Hamidah	P	Terlantar	SMK Metro	M 2	XII
46	Vivi Agustin	P	Piatu	SMA Metro	M 1	XII

2. Deskripsi data hasil penelitian

a. Uji Normalitas Tes Kecerdasan Emosional Anak Yatim

Uji normalitas ini digunakan untuk melihat apakah data pretes pada anak yatim memiliki distribusi yang normal. Dari hasil normalitas dengan menggunakan rumus liliefors diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.2
Uji Normalitas Tes Kecerdasan Emosional Anak Yatim

No	Responden	Nilai	z	F(z)	S(z)	[(Fz)-S(z)]
1	Marsel prayoga	49,6	- 1,3923	0,0819	0,0323	0,0497
2	Wiji Cahyono	60,8	- 0,3742	0,3541	0,0323	0,3219
3	Rendra Lutfi Jauhari	67,6	0,2438	0,5963	0,0323	0,5641
4	Putra Tri Andika	67,8	0,2620	0,6033	0,0323	0,5711
5	Usamah Ihsan	67,6	0,2438	0,5963	0,0323	0,5641
6	Rendika Denisa	60,6	- 0,3924	0,3474	0,0323	0,3151
7	Dian nurhayati	48,8	- 1,4650	0,0715	0,0323	0,0392
8	An-Nisa maghfirih Dani	53,2	- 1,0650	0,1434	0,0323	0,1112
9	Sifa Aulia Salsabila	82,8	1,6254	0,9480	0,0323	0,9157
10	Olivia Aryanti	89,2	2,2072	0,9863	0,0323	0,9541
11	Isma Syafira	60,4	- 0,4106	0,3407	0,0323	0,3084
12	Lulu Aulia Nurani H	63,2	- 0,1561	0,4380	0,0323	0,4057
13	Liticha Lovely Joice T	84,2	1,7527	0,9602	0,0323	0,9279
14	Dayana Batrisya	51,4	- 1,2287	0,1096	0,0323	0,0773
15	Axsa Anisti	55,4	- 0,8651	0,1935	0,0323	0,1612
16	Alvianda Ayu lestari	51,4	- 1,2287	0,1096	0,0323	0,0773
17	Qur Robbi Alfina R	52,6	-	0,1314	0,0323	0,0992

			1,1196			
18	Nurbaiti Umaroh	55	- 0,9014	0,1837	0,0323	0,1514
19	Vivi Agustin	60,8	- 0,3742	0,3541	0,0323	0,3219
20	Nagita Olivia	54	- 0,9923	0,1605	0,0323	0,1283
21	Sri Mulyani Ningsih	69,2	0,3893	0,6515	0,0323	0,6192
22	Selly Susanti	57,8	- 0,6469	0,2588	0,0323	0,2266
23	Risma Nur Azizah	59,2	- 0,5197	0,3016	0,0323	0,2694
24	Sherina Dewi Fahrani	54,8	- 0,9196	0,1789	0,0323	0,1466
25	Muhammad Amin	58,4	- 0,5924	0,2768	0,0323	0,2445
26	Hilyatul Aini	59,8	- 0,4651	0,3209	0,0323	0,2887
27	Indah Septiani	65,6	0,0620	0,5247	0,0323	0,4925
28	Vatikah Nurul Utami	73,6	0,7892	0,7850	0,0323	0,7527
29	Sheila Indah Pertiwi	46	- 1,7195	0,0428	0,0323	0,0105
30	Aldi Prastino	59,2	- 0,5197	0,3016	0,0323	0,2694
31	Alvin Riski Saputra	82,6	1,6072	0,9460	0,0323	0,9137
32	Amanda Ayu Lestari	89,2	2,2072	0,9863	0,0323	0,9541
33	Muzakki Tri Putra	84,4	1,7709	0,9617	0,0323	0,9294
34	Nurahman Wiratno	69,2	0,3893	0,6515	0,0323	0,6192
35	Amelia Puti	67,2	0,2075	0,5822	0,0323	0,5499
36	Dini Hana Listi	68	0,2802	0,6103	0,0323	0,5781
37	Dwi Rahmalia	67,8	0,2620	0,6033	0,0323	0,5711
38	Farra Anggraini	63,8	- 0,1016	0,4596	0,0323	0,4273
39	Fathin Ali N.H	62,4	- 0,2288	0,4095	0,0323	0,3772
40	Putra Tri Andika	63,4	- 0,1379	0,4452	0,0323	0,4129
41	Supiya Ningsih	65,6	0,0620	0,5247	0,0323	0,4925
42	Yuni Satriya	73,8	0,8074	0,7903	0,0323	0,7580
43	Fatmawati	84,4	1,7709	0,9617	0,0323	0,9294

44	Junaen Nida Afifah F	73,6	0,7892	0,7850	0,0323	0,7527
45	Ayu Melia Sari	66,6	0,1529	0,5608	0,0323	0,5285
46	Taufiq Quqrohman A	64,2	- 0,0652	0,4740	0,0323	0,4417
Rata-rata		614.258				
Simpangan Baku		103.256				
Lhitung		0,9541				
Ltabel		0,1591				

Dari perolehan data penulis hitung dengan microsoft Excel diperoleh L_{hitung} dari nilai tertinggi dari $F(Z_i) - F(Z_{i-1})$, yaitu sebesar 0.9541 dari daftar uji liliefors pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $N=46$ maka $L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{46}} = 0.1306$. Dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0.9541 < 0.1306$), maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

b. Data Hasil Tes Kecerdasan Emosional Anak Yatim/Piatu

Deskripsi data yang disajikan dari hasil penelitian ini guna mendapatkan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh saat di lapangan. Data yang diperoleh merupakan data mentah yang akan di olah menggunakan tehnik statistic deskriptif. Penulis melakukan penelitian untuk mengambil data kecerdasan emosional pada anak yatim di panti asuhan budi utomo muhammadiyah metro.

Berdasarkan tes yang telah disebarkan kepada responden sebanyak 46 anak pada tanggal 20 November 2022 maka penulis membagi 2 kreteria penilaian pertanyaan positif dan pertanyaan

negative, kemudian penulis memasukkan penilaian dalam bentuk angka yang ketentuannya sebagai berikut:

1. Pernyataan Positif
 - a. Jawaban Selalu diberi Skor 5
 - b. Jawaban Sering Skor 4
 - c. Jawaban Kadang-kadang diberi skor 3
 - d. Jawaban jarang diberi skor 2
 - e. Jawaban Tidak Pernah diberi skor 1
2. Pernyataan Negatif
 - a. Jawaban selalu diberi skor 1
 - b. Jawaban sering diberi skor 2
 - c. Jawaban kadang-kadang diberi skor 3
 - d. Jawaban jarang diberi skor 4
 - e. Jawaban tidak pernah diberi skor 5

Hasil tes yang telah di kumpulkan penulis akan memaparkan hasil kedalam bentuk tabel agar memudahkan dalam memahami gambaran terhadap aspek yang diteliti baik secara keseluruhan maupun visual. Adapun hasil tes dapat penulis sajikan dalam hasil tes sebagai berikut:

1. Butir pernyataan tentang emosi diri sendiri

Tabel 4.3
Tabel Hasil Tes Tentang Emosi Diri Sendiri

No	Nama	Butir Pertanyaan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Mp	5	3	4	2	3	1	3	2	2	5	30
2	WC	5	5	5	2	3	1	5	5	3	5	39
3	RLJ	3	4	5	5	3	1	2	5	4	5	37
4	PTA	3	3	3	3	3	3	3	3	2	5	31
5	UI	5	2	4	4	3	5	2	5	2	3	35
6	RD	5	5	5	2	3	1	5	4	5	5	40
7	DN	2	4	2	2	3	1	2	3	1	4	24
8	AMD	2	3	3	3	2	1	4	3	2	2	25
9	SAS	3	4	5	5	4	4	2	5	5	4	41
10	OA	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
11	IS	3	3	2	2	1	2	2	3	2	4	24
12	LANH	3	4	3	2	5	3	3	2	2	3	30
13	LLJT	5	4	3	5	5	4	5	5	4	4	44
14	DB	2	3	3	2	1	3	2	4	3	3	26
15	AA	5	4	4	3	2	2	3	3	3	4	33
16	AAI	4	3	2	5	2	1	4	3	4	4	32
17	QRAR	5	3	2	1	3	3	1	4	1	5	28
18	NU	5	3	5	2	2	1	4	3	1	1	27
19	VA	4	5	3	2	2	1	1	3	4	2	27
20	NO	4	3	5	5	2	1	2	2	3	4	31
21	SMN	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	39
22	SS	3	3	2	5	1	1	3	4	1	5	28
23	RNA	1	2	5	4	3	2	3	1	4	5	30
24	SDF	5	3	5	2	2	1	2	4	4	2	30
25	MA	5	2	4	3	3	1	2	4	3	5	32
26	HA	4	2	4	4	2	2	2	3	3	2	28
27	IS	5	5	4	5	5	4	4	1	3	5	41
28	VNU	5	1	5	4	3	2	1	3	2	2	28
29	SIP	5	4	3	2	3	1	4	3	2	4	31
30	AP	4	2	1	5	2	2	3	2	4	5	30
31	ARS	3	4	5	5	4	4	2	5	5	4	41
32	AAL	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
33	MTP	5	4	3	5	5	4	5	5	4	4	44
34	NW	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	39
35	AP	3	4	5	5	3	1	2	5	4	5	37

36	DHL	3	3	3	3	3	3	3	3	2	5	31
37	DR	5	2	4	4	3	5	2	5	2	3	35
38	FA	5	5	5	2	3	1	5	4	5	5	40
39	FAN	3	3	2	2	1	2	2	3	2	4	24
40	PTA	3	4	3	2	5	3	3	2	2	3	30
41	SN	5	5	4	5	5	4	4	1	3	5	41
42	YS	5	1	5	4	3	2	1	3	2	2	28
43	F	5	4	3	5	5	4	5	5	4	4	44
44	JNA	5	1	5	4	3	2	1	3	2	2	28
45	AMS	5	3	5	1	5	1	1	5	5	5	36
46	TPQ	3	5	4	4	4	4	2	1	2	1	30

Berdasarkan data pada tabel diatas, pernyataan tentang emosi diri sendiri , dari 46 sampel diperoleh nilai tertinggi 44 dan nilai terendah yaitu 24 kemudian akan dicari interval kelasnya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah Terbesar} - \text{Jumlah Terkecil} + 1}{\text{Katagori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{44 - 24 + 1}{5}$$

$$= 4$$

Setelah menentukan kelas interval selanjutnya menentukan jumlah frekuensi maka akan diketahui nilai kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah kemudian mencari persentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Subyek

Persentase kategori tentang emosi diri sendiri dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Tabel Distribusi Frekuensi Tes Kecerdasan Emosional Tentang Emosi Diri Sendiri

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	40 -44	11	Sangat Tinggi	23,91 %
2	36 – 39	8	Tinggi	17,39 %
3	32 – 35	5	Sedang	10,86 %
4	28 - 31	15	Rendah	32,60 %
5	24 – 27	7	Sangat Rendah	15,21 %
Total		46		100%

2. Butir pernyataan tentang mengenali emosi orang lain

Tabel 4.5
Tabel Hasil Tes Tentang Mengenali Emosi Orang Lain

Nama	Butir Pertanyaan										Jumlah
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
MP	1	3	2	3	2	1	3	3	2	3	23
WC	5	4	3	3	4	2	3	3	3	4	34
RLJ	4	4	3	5	5	3	3	4	5	4	40
PTA	4	5	4	3	4	2	4	4	3	2	35
UI	5	5	2	3	5	2	3	5	4	2	36
RD	4	3	3	4	2	3	3	3	4	5	34
DN	1	2	3	1	2	2	2	3	2	1	19
AMD	3	2	2	3	2	3	1	3	2	2	23
SAS	5	3	4	4	4	4	2	2	3	4	35
OA	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	43
IS	3	5	3	4	2	5	3	2	3	4	34
LANH	4	3	2	1	1	3	4	3	2	4	27
LLJ T	4	3	5	5	5	4	5	3	4	5	43
DB	4	3	3	2	3	4	1	4	4	3	31
AA	3	3	4	2	1	2	3	3	2	4	27
Aal	1	3	2	2	2	3	2	3	2	4	24
QRAR	3	2	3	1	1	1	2	1	5	3	22

NU	3	2	2	2	3	1	3	1	1	4	22
VA	4	1	3	2	2	1	2	1	3	24	43
NO	2	2	3	1	2	3	2	3	4	3	25
SMN	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	28
SS	1	3	2	1	4	3	2	5	4	3	28
RNA	4	3	2	3	5	2	5	3	5	3	35
SDF	1	2	3	4	2	1	3	2	1	3	22
MA	5	5	2	2	3	1	2	1	4	4	29
HA	4	5	1	3	4	4	2	2	4	1	30
IS	3	4	3	5	4	3	2	5	5	4	38
VNU	3	4	1	2	3	2	2	5	4	2	28
SIP	3	2	3	4	1	2	3	2	3	4	27
AP	4	3	2	3	5	2	5	3	5	3	35
ARS	5	3	4	4	4	4	2	2	3	4	35
AAL	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	43
MTP	4	3	5	5	5	4	5	3	4	5	43
NW	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	28
AP	4	4	3	5	5	3	3	4	5	4	40
DHL	4	5	4	3	4	2	4	4	3	2	35
DR	5	5	2	3	5	2	3	5	4	2	36
FA	4	3	3	4	2	3	3	3	4	5	34
FAN	3	5	3	4	2	5	3	2	3	4	34
PTA	4	3	2	1	1	3	4	3	2	4	27
SN	3	4	3	5	4	3	2	5	5	4	38
YS	3	4	1	2	3	2	2	5	4	2	28
F	4	3	5	5	5	4	5	3	4	5	43
JNA	3	4	1	2	3	2	2	5	4	2	28
AMS	3	2	5	1	4	1	1	2	5	3	27
TQA	2	4	2	3	5	4	2	2	4	2	30
Total											

Berdasarkan data pada tabel diatas, pernyataan tentang mengenali emosi orang lain , dari 46 sampel diperoleh nilai tertinggi 43 dan nilai terendah yaitu 19 kemudian akan dicari interval kelasnya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah Terbesar} - \text{Jumlah Terkecil} + 1}{\text{Katagori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{43 - 19 + 1}{5}$$

= 5

Setelah menentukan kelas interval selanjutnya menentukan jumlah frekuensi maka akan diketahui nilai kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah kemudian mencari persentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Persentase kategori tentang emosi diri sendiri dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Tebel Distribusi Frekuensi Tes Kecerdasan Emosional
Tentang Mengenali Emosi Orang Lain

No	Interval	Frekuensi	Katagori	Persentase
1	39 – 43	8	Sangat Tinggi	17,39 %
2	34 – 38	16	Tinggi	34,78 %
3	29 -33	5	Sedang	10,86 %
4	24-28	12	Rendah	26,08 %
5	19 – 23	5	Sangat Rendah	10,86 %
Total		46		100%

3. Butir pernyataan tentang penyebab emosi diri sendiri

Tabel 4.7
Tabel Hasil Tes Tentang Penyebab Emosi Diri Sendiri

Nama	Butir Pertanyaan										Jumlah
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
MP	1	3	2	3	2	1	3	3	2	3	25
WC	5	4	3	3	4	2	3	3	3	4	38
AMS	3	2	5	1	4	1	1	2	5	3	27
RLJ	4	4	3	5	5	3	3	4	5	4	40
PTA	4	5	4	3	4	2	4	4	3	2	34
UI	5	5	2	3	5	2	3	5	4	2	34
RD	4	3	3	4	2	3	3	3	4	5	36
DN	1	2	3	1	2	2	2	3	2	1	31

AMD	3	2	2	3	2	3	1	3	2	2	25
SAS	5	3	4	4	4	4	2	2	3	4	44
OA	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	46
IS	3	5	3	4	2	5	3	2	3	4	30
LANH	4	3	2	1	1	3	4	3	2	4	37
LLJ T	4	3	5	5	5	4	5	3	4	5	42
DB	4	3	3	2	3	4	1	4	4	3	26
AA	3	3	4	2	1	2	3	3	2	4	30
Aal	1	3	2	2	2	3	2	3	2	4	27
QRAR	3	2	3	1	1	1	2	1	5	3	25
NU	3	2	2	2	3	1	3	1	1	4	31
VA	4	1	3	2	2	1	2	1	3	24	24
NO	2	2	3	1	2	3	2	3	4	3	30
SMN	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	42
SS	1	3	2	1	4	3	2	5	4	3	28
RNA	4	3	2	3	5	2	5	3	5	3	32
SDF	1	2	3	4	2	1	3	2	1	3	31
MA	5	5	2	2	3	1	2	1	4	4	29
HA	4	5	1	3	4	4	2	2	4	1	30
IS	3	4	3	5	4	3	2	5	5	4	36
VNU	3	4	1	2	3	2	2	5	4	2	34
SIP	3	2	3	4	1	2	3	2	3	4	31
AP	4	3	2	3	5	2	5	3	5	3	32
ARS	5	5	2	5	3	5	5	5	4	5	44
AAL	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	46
MTP	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	42
NW	5	5	5	5	4	4	5	3	2	4	42
AP	5	5	3	4	2	4	5	5	5	2	40
DHL	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	34
DR	2	4	2	5	5	5	4	3	2	2	34
FA	5	2	2	3	3	5	5	4	2	5	36
FAN	4	1	2	3	4	5	3	3	3	2	30
PTA	5	3	2	5	4	3	4	3	5	3	37
SN	5	4	4	2	3	3	2	5	5	3	36
YS	5	4	2	5	3	5	3	4	2	1	34
F	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	42
JNA	5	4	2	5	3	5	3	4	2	1	34
AMS	3	2	5	1	4	1	1	2	5	3	27
TQA	2	4	2	3	5	4	2	2	4	2	38
Total											

Berdasarkan data pada tabel diatas, pernyataan tentang penyebab emosi diri sendiri , dari 46 sampel diperoleh nilai tertinggi 46 dan nilai terendah yaitu 24 kemudian akan dicari interval kelasnya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah Terbesar} - \text{Jumlah Terkecil} + 1}{\text{Katagori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{46 - 24 + 1}{5}$$

$$= 4$$

Setelah menentukan kelas interval selanjutnya menentukan jumlah frekuensi maka akan diketahui nilai kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah kemudian mencari persentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Persentase kategori tentang emosi diri sendiri dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Tebel Distribusi Frekuensi Tes Kecerdasan Emosional Tentang Penyebab Emosi Diri Sendiri

No	Interval	Frekuensi	Kategori	persentase
1	43 – 46	4	Sangat Tinggi	8,69 %
2	38 – 42	9	Tinggi	19,56 %
3	33 – 37	13	Sedang	28,26 %
4	28 – 32	14	Rendah	30,43 %
5	24 – 27	6	Sangat Rendah	13,04 %
Total		46		100

4. Butir pernyataan tentang memahami penyebab emosi orang lain

Tabel 4.9
Tabel Hasil Tes Tentang Memahami Penyebab Emosi Orang Lain

Nama	Butir Pertanyaan										Jumlah
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
MP	3	2	2	2	3	1	2	3	3	1	33
WC	4	4	3	3	5	2	3	4	3	2	55
AMS	1	2	4	1	3	5	1	4	3	31	25
RLJ	1	1	1	5	1	3	4	4	4	1	31
PTA	4	3	2	2	3	4	3	4	3	3	40
UI	5	5	2	4	2	5	4	3	5	5	33
RD	4	4	3	3	5	2	3	4	3	2	20
DN	1	1	2	1	4	3	2	3	2	1	26
AMD	3	3	4	2	2	1	3	3	2	3	37
SAS	4	4	3	4	5	4	2	3	3	5	45
OA	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	37
IS	3	5	5	4	4	4	3	3	3	3	31
LANH	1	1	2	4	5	1	3	4	5	5	43
LLJ T	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	21
DB	3	3	2	2	2	2	2	1	1	3	28
AA	2	3	3	3	2	2	4	2	4	3	27
Aal	3	3	3	4	1	4	1	1	4	3	24
QRAR	1	2	3	3	4	2	5	2	1	1	30
NU	3	4	3	3	4	2	4	2	2	3	30
VA	2	3	4	2	1	5	4	3	2	4	21
NO	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	29
SMN	3	3	2	4	5	3	2	2	2	3	27
SS	2	3	1	1	4	3	2	3	4	4	32
RNA	2	4	3	4	2	3	2	4	3	5	24
SDF	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	25
MA	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	26
HA	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	19
IS	2	1	2	2	4	1	2	1	3	1	32
VNU	3	5	3	1	5	1	3	4	2	5	18
SIP	1	2	1	1	3	4	1	1	3	1	32
AP	2	4	3	4	2	3	2	4	3	5	34
ARS	4	4	3	4	5	4	2	3	3	5	37
AAL	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	45
MTP	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	43
NW	3	3	2	4	5	3	2	2	2	3	29
AP	1	1	1	5	1	3	4	4	4	1	25

DHL	4	3	2	2	3	4	3	4	3	3	31
DR	5	5	2	4	2	5	4	3	5	5	40
FA	4	4	3	3	5	2	3	4	3	2	33
FAN	3	5	5	4	4	4	3	3	3	3	37
PTA	1	1	2	4	5	1	3	4	5	5	31
SN	2	1	2	2	4	1	2	1	3	1	19
YS	3	5	3	1	5	1	3	4	2	5	32
F	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	43
JNA	3	5	3	1	5	1	3	4	2	5	32
AMS	1	2	4	1	3	5	1	4	3	31	55
TQA	4	2	5	4	3	5	5	2	2	2	22
Total											319

Berdasarkan data pada tabel diatas, pernyataan tentang memahami penyebab emosi orang lain , dari 46 sampel diperoleh nilai tertinggi 50 dan nilai terendah yaitu 18 kemudian akan dicari interval kelasnya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah Terbesar} - \text{Jumlah Terkecil} + 1}{\text{Katagori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{50 - 18 + 1}{5}$$

$$= 6$$

Setelah menentukan kelas interval selanjutnya menentukan jumlah frekuensi maka akan diketahui nilai kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah kemudian mencari persentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Persentase kategori tentang emosi diri sendiri dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Tebel Distribusi Frekuensi Tes Kecerdasan Emosional
Tentang Memahami Penyebab Emosi Orang Lain

N0	Interval	frekuensi	Katagori	Persentase
1	42 - 55	7	Sangat tinggi	15,21 %
2	36- 41	7	Tinggi	15,21 %
3	30 - 35	15	Sedang	32,60 %
4	24 - 29	11	Rendah	23,91 %
5	18 -23	6	Sangat Rendah	13,04 %
				100 %

5. Butir pernyataan tentang memahami akibat emosi diri sendiri

Tabel 4.11
Tabel Hasil Tes Tentang Memahami Akibat Emosi Diri Sendiri

Nama	Butir Pertanyaan										Jumlah
	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	
MP	1	3	2	3	2	2	2	2	1	3	21
WC	3	3	3	2	1	2	3	4	4	3	28
AMS	2	4	5	3	5	1	2	3	3	4	32
RLJ	4	4	3	2	4	2	3	5	5	5	37
PTA	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	34
UI	3	3	3	2	5	4	2	1	1	2	26
RD	3	3	3	2	1	2	3	4	4	3	28
DN	3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	29
AMD	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	27
SAS	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	46
OA	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	46
IS	3	3	4	3	2	1	3	4	5	4	32
LANH	5	1	3	3	5	5	2	3	4	5	36
LLJ T	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	46
DB	3	2	3	3	3	3	2	1	2	1	23
AA	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	30
Aal	3	2	1	1	3	2	3	2	4	3	24
QRAR	1	2	3	3	3	3	2	1	1	2	21
NU	4	3	4	4	3	2	3	1	1	2	27
VA	2	3	4	1	3	2	5	3	4	2	29
NO	1	2	3	2	3	2	1	2	3	5	24
SMN	3	5	4	2	1	5	3	1	5	3	32
SS	3	3	5	4	1	2	3	1	4	5	31

RNA	2	4	5	2	5	3	4	3	2	4	34
SDF	4	4	5	2	5	4	4	3	1	2	34
MA	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	26
HA	2	4	5	4	4	3	4	4	2	3	35
IS	4	3	2	4	2	4	3	2	4	5	33
VNU	4	3	2	4	3	5	5	5	4	3	38
SIP	2	3	4	5	1	1	1	1	1	1	20
AP	2	4	5	2	5	3	4	3	2	4	34
ARS	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	46
AAL	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	46
MTP	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	46
NW	3	5	4	2	1	5	3	1	5	3	32
AP	4	4	3	2	4	2	3	5	5	5	37
DHL	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	34
DR	3	3	3	2	5	4	2	1	1	2	26
FA	3	3	3	2	1	2	3	4	4	3	28
FAN	3	3	4	3	2	1	3	4	5	4	32
PTA	5	1	3	3	5	5	2	3	4	5	36
SN	4	3	2	4	2	4	3	2	4	5	33
YS	4	3	2	4	3	5	5	5	4	3	38
F	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	46
JNA	4	3	2	4	3	5	5	5	4	3	38
AMS	2	4	5	3	5	1	2	3	3	4	32
TQA	2	5	4	2	1	1	2	4	2	3	26
Total											

Berdasarkan data pada tabel diatas, pernyataan tentang memahami akibat emosi diri sendiri , dari 46 sampel diperoleh nilai tertinggi 46 dan nilai terendah yaitu 20 kemudian akan dicari interval kelasnya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah Terbesar} - \text{Jumlah Terkecil} + 1}{\text{Katagori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{46 - 20 + 1}{5}$$

$$= 5$$

Setelah menentukan kelas interval selanjutnya menentukan jumlah frekuensi maka akan diketahui nilai kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah kemudian mencari persentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Persentase kategori tentang emosi diri sendiri dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12
Tabel Distribusi Frekuensi Tes Kecerdasan Emosional Tentang Memahami Akibat Emosi Diri Sendiri

No	Interval	Fekkuensi	katagori	Persentase
1	40 – 45	7	Sangat Tinggi	15,21 %
2	35 – 39	9	Tinggi	19,56 %
3	30 – 34	14	Sedang	30,43 %
4	25 – 29	10	Rendah	21,73 %
5	20 – 24	6	Sangat Rendah	13,04 %
Total		32		100 %

6. Butir pernyataan tentang memahami akibat emosi orang lain

Tabel 4.13
Tabel Hasil Tes Tentang Memahami Akibat Emosi Orang Lain

Nama	Butir Pertanyaan										Jumlah
	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	
MP	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	24
WC	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	27
AMS	1	1	5	5	5	5	5	2	3	3	35
RLJ	5	5	3	5	3	5	5	3	4	4	42
PTA	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	34
UI	4	2	3	5	4	3	4	5	4	4	38
RD	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	27
DN	3	2	4	3	1	2	3	3	3	4	28
AMD	3	2	2	3	4	1	3	3	4	4	29

SAS	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	46
OA	5	5	4	5	3	4	5	4	4	5	44
IS	3	3	4	5	4	3	3	4	3	4	36
LANH	4	2	4	3	5	1	4	5	3	4	35
LLJ T	4	5	4	3	4	4	4	3	4	5	40
DB	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3	25
AA	1	1	3	2	3	2	4	4	2	4	26
Aal	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	28
QRAR	2	1	3	3	3	1	2	3	3	4	25
NU	2	3	3	2	2	3	5	3	1	3	27
VA	1	1	3	2	5	4	2	4	1	5	28
NO	2	1	2	4	2	2	3	2	3	3	24
SMN	5	3	4	2	4	5	1	3	4	5	36
SS	1	4	1	1	5	3	5	4	1	5	30
RNA	4	3	4	2	3	2	3	1	1	3	26
SDF	3	3	2	4	3	2	1	1	1	3	23
MA	2	4	5	1	2	4	3	1	2	3	27
HA	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	30
IS	3	4	5	1	3	5	3	5	1	2	32
VNU	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	43
SIP	1	1	1	3	4	1	1	2	3	1	18
AP	4	3	4	2	3	2	3	1	1	3	26
ARS	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	46
AAL	5	5	4	5	3	4	5	4	4	5	44
MTP	4	5	4	3	4	4	4	3	4	5	40
NW	5	3	4	2	4	5	1	3	4	5	36
AP	5	5	3	5	3	5	5	3	4	4	42
DHL	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	34
DR	4	2	3	5	4	3	4	5	4	4	38
FA	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	27
FAN	3	3	4	5	4	3	3	4	3	4	36
PTA	4	2	4	3	5	1	4	5	3	4	35
SN	3	4	5	1	3	5	3	5	1	2	32
YS	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	43
F	4	5	4	3	4	4	4	3	4	5	40
JNA	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	43
AMS	1	1	5	5	5	5	5	2	3	3	35
TQA	5	4	3	4	5	4	4	4	5	2	40
Total											

Berdasarkan data pada tabel diatas, pernyataan tentang memahami akibat emosi orang lain , dari 46 sampel diperoleh nilai

tertinggi 46 dan nilai terendah yaitu 18 kemudian akan dicari interval kelasnya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah Terbesar} - \text{Jumlah Terkecil} + 1}{\text{Katagori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{46 - 18 + 1}{5}$$

$$= 5$$

Setelah menentukan kelas interval selanjutnya menentukan jumlah frekuensi maka akan diketahui nilai kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah kemudian mencari persentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Persentase kategori tentang emosi diri sendiri dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14
Tebel Distribusi Frekuensi Tes Kecerdasan Emosional Tentang Memahami Akibat Emosi Orang Lain

No	Interval	Frekuensi	Katagori	Persentase
1	39 -46	14	Sangat Tinggi	30,43 %
2	33 - 37	10	Tinggi	21,73 %
3	28 - 32	9	Sedang	19,56 %
4	23 - 27	12	Rendah	26,08 %
5	18 - 22	1	Sangat Rendah	2,17 %
Total		46		100 %

7. Butir pernyataan tentang mengendalikan emosi diri sendiri

Tabel 4.15
Tabel Hasil Tes Tentang Mengendalikan Emosi Diri Sendiri

Nama	Butir Pertanyaan										Jumlah
	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	
MP	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	26
WC	5	2	2	2	5	2	4	2	5	4	33
AMS	1	1	5	5	5	1	3	2	1	1	25
RLJ	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	27
PTA	3	3	5	4	3	4	3	4	3	3	35
UI	4	5	2	5	2	4	1	1	2	4	30
RD	5	2	2	2	5	2	4	2	5	4	33
DN	3	1	1	2	3	2	2	3	2	2	21
AMD	5	5	3	2	4	2	3	3	3	3	33
SAS	2	4	4	5	4	5	4	5	5	5	43
OA	5	4	5	3	3	5	4	5	5	5	44
IS	5	3	4	5	4	1	2	3	1	3	31
LANH	1	2	4	4	3	3	1	3	4	2	27
LLJ T	4	5	4	4	2	2	3	3	4	4	35
DB	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	25
AA	2	2	4	2	3	1	1	4	3	3	25
Aal	2	2	3	3	2	3	1	4	3	3	26
QRAR	5	3	3	3	3	5	3	4	1	3	33
NU	5	1	5	2	5	2	5	2	5	5	37
VA	3	2	5	2	1	4	1	3	2	4	27
NO	2	2	3	3	4	3	4	2	5	4	32
SMN	5	3	4	5	3	5	3	2	1	3	34
SS	4	5	4	3	4	3	5	2	1	4	35
RNA	2	1	2	4	3	3	2	4	2	3	26
SDF	1	1	3	2	4	4	5	4	3	2	29
MA	3	4	5	1	4	3	2	1	1	5	29
HA	4	4	4	3	2	3	4	2	3	4	33
IS	3	4	5	5	3	5	1	3	4	1	34
VNU	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	46
SIP	2	3	4	2	2	3	1	1	1	2	21
AP	2	1	2	4	3	3	2	4	2	3	26
ARS	2	4	4	5	4	5	4	5	5	5	43
AAL	5	4	5	3	3	5	4	5	5	5	44
MTP	4	5	4	4	2	2	3	3	4	4	35
NW	5	3	4	5	3	5	3	2	1	3	34
AP	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	27
DHL	3	3	5	4	3	4	3	4	3	3	35
DR	4	5	2	5	2	4	1	1	2	4	30

FA	5	2	2	2	5	2	4	2	5	4	33
FAN	5	3	4	5	4	1	2	3	1	3	31
PTA	1	2	4	4	3	3	1	3	4	2	27
SN	3	4	5	5	3	5	1	3	4	1	34
YS	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	46
F	4	5	4	4	2	2	3	3	4	4	35
JNA	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	46
AMS	1	1	5	5	5	1	3	2	1	1	25
TQA	5	2	4	1	1	2	4	3	4	5	31
Total											

Berdasarkan data pada tabel diatas, pernyataan tentang mengendalikan emosi diri sendiri , dari 46 sampel diperoleh nilai tertinggi 46 dan nilai terendah yaitu 21 kemudian akan dicari interval kelasnya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah Terbesar} - \text{Jumlah Terkecil} + 1}{\text{Katagori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{46 - 21 + 1}{5}$$

$$= 5$$

Setelah menentukan kelas interval selanjutnya menentukan jumlah frekuensi maka akan diketahui nilai kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah kemudian mencari persentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Persentase kategori tentang emosi diri sendiri dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16
Tebel Distribusi Frekuensi Tes Kecerdasan Emosional Tentang Mengendalikan Emosi Diri Sendiri

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	41 – 46	11	Sangat Tinggi	23,91 %
2	36 – 40	1	Tinggi	2,17 %
3	31 – 35	19	Sedang	41,30 %
4	26 – 30	9	Rendah	19,56 %
5	21 - 25	6	Sangat Rendah	13,04 %

8. Butir pernyataan tentang mengendalikan emosi orang lain

Tabel 4.17
Tabel hasil Tes Tentang Mengendalikan Emosi Orang Lain

Nama	Butir Pertanyaan										Jumlah
	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	
MP	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	25
WC	4	4	2	3	5	5	2	2	3	4	34
AMS	4	4	4	5	5	2	3	2	5	5	39
RLJ	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	31
PTA	3	3	4	5	4	4	3	4	3	3	36
UI	3	4	5	5	5	1	5	1	5	1	35
RD	4	4	2	3	5	5	2	2	3	4	34
DN	3	2	2	1	2	3	3	2	4	2	24
AMD	3	3	2	1	3	4	3	2	2	2	25
SAS	4	5	2	4	4	5	2	4	4	3	37
OA	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	45
IS	3	5	3	2	1	4	5	4	4	4	35
LANH	1	3	4	2	4	3	3	4	3	2	29
LLJ T	5	5	5	4	4	4	5	5	3	3	43
DB	3	4	3	4	5	3	3	3	3	2	33
AA	5	3	3	2	3	3	4	4	4	3	34
Aal	2	4	3	2	2	3	2	2	3	2	25
QRAR	2	3	1	3	5	1	5	4	5	3	32
NU	4	5	3	3	2	3	2	3	3	3	31
VA	5	2	3	2	3	4	1	5	4	4	33
NO	4	3	3	2	2	2	4	3	3	2	28
SMN	4	5	3	5	2	1	4	5	3	2	34
SS	3	3	2	3	2	4	1	5	2	1	26
RNA	1	3	4	1	3	2	4	3	4	3	28

SDF	1	3	3	2	3	3	4	3	3	4	29
MA	5	2	4	3	3	2	5	1	5	2	32
HA	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	28
IS	5	1	4	2	3	5	3	1	5	5	34
VNU	3	5	4	4	5	5	5	2	3	4	40
SIP	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	17
AP	1	3	4	1	3	2	4	3	4	3	28
ARS	4	5	2	4	4	5	2	4	4	3	37
AAL	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	45
MTP	5	5	5	4	4	4	5	5	3	3	43
NW	4	5	3	5	2	1	4	5	3	2	34
AP	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	31
DHL	3	3	4	5	4	4	3	4	3	3	36
DR	3	4	5	5	5	1	5	1	5	1	35
FA	4	4	2	3	5	5	2	2	3	4	34
FAN	3	5	3	2	1	4	5	4	4	4	35
PTA	1	3	4	2	4	3	3	4	3	2	29
SN	5	1	4	2	3	5	3	1	5	5	34
YS	3	5	4	4	5	5	5	2	3	4	40
F	5	5	5	4	4	4	5	5	3	3	43
JNA	3	5	4	4	5	5	5	2	3	4	40
AMS	4	4	4	5	5	2	3	2	5	5	39
TQA	1	5	1	5	1	5	1	2	4	5	30
Total											

Berdasarkan data pada tabel diatas, pernyataan tentang mengendalikan emosi orang lain , dari 46 sampel diperoleh nilai tertinggi 45 dan nilai terendah yaitu 17 kemudian akan dicari interval kelasnya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah Terbesar} - \text{Jumlah Terkecil} + 1}{\text{Katagori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{45 - 17 + 1}{5}$$

$$= 5$$

Setelah menentukan kelas interval selanjutnya menentukan jumlah frekuensi maka akan diketahui nilai kategori sangat tinggi,

tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah kemudian mencari persentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Persentase kategori tentang emosi diri sendiri dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4,18
Tebel Distribusi Frekuensi Tes Kecerdasan Emosional Tentang Mengendalikan Emosi Orang Lain

No	Interval	Frekuensi	katagori	Persentase
1	37 – 45	12	Sangat Tinggi	26,08 %
2	32 – 36	18	Tinggi	39,13 %
3	27 – 31	10	Sedang	21,73 %
4	22 – 26	5	Rendah	10,86 %
5	17 – 21	1	Sangat Rendah	2,17 %
		46		100 %

9. Butir pernyataan tentang menggunakan emosi diri sendiri

Tabel 4.19
Tabel Hasil Tes Tentang Menggunakan Emosi Diri Sendiri

Nama	Butir Pertanyaan										Jumlah
	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	
MP	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	27
WC	4	4	2	2	1	1	4	3	3	1	25
AMS	3	2	5	1	2	1	1	1	1	5	22
RLJ	3	3	3	4	3	4	4	4	1	4	33
PTA	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	35
UI	2	4	5	5	3	5	1	2	2	5	34
RD	4	4	2	2	1	1	4	3	3	1	25
DN	3	2	4	4	3	3	4	1	4	2	30
AMD	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	27
SAS	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	46
OA	4	4	5	4	4	5	5	3	5	5	44

IS	4	3	3	3	2	1	2	3	4	5	30
LANH	3	2	4	5	3	3	2	4	3	5	34
LLJ T	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	43
DB	3	3	3	2	1	3	2	2	1	2	22
AA	1	3	3	1	1	2	1	3	3	3	21
Aal	3	2	1	2	1	2	2	3	3	2	21
QRAR	5	1	5	3	3	1	5	1	2	2	28
NU	4	1	4	1	2	3	4	4	2	1	26
VA	3	5	1	2	3	4	5	5	2	3	33
NO	1	2	3	4	2	3	2	2	4	3	26
SMN	5	2	3	2	5	4	2	5	5	3	36
SS	1	2	3	4	2	5	4	3	4	1	29
RNA	2	5	1	4	3	2	4	2	4	3	30
SDF	4	5	1	3	2	1	3	4	2	3	28
MA	3	4	2	5	2	4	2	1	4	2	29
HA	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	33
IS	4	2	3	5	1	3	5	1	3	5	32
VNU	5	4	3	5	1	5	4	5	3	5	40
SIP	2	3	5	3	5	3	5	3	2	1	32
AP	2	5	1	4	3	2	4	2	4	3	30
ARS	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	46
AAL	4	4	5	4	4	5	5	3	5	5	44
MTP	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	43
NW	5	2	3	2	5	4	2	5	5	3	36
AP	3	3	3	4	3	4	4	4	1	4	33
DHL	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	35
DR	2	4	5	5	3	5	1	2	2	5	34
FA	4	4	2	2	1	1	4	3	3	1	25
FAN	4	3	3	3	2	1	2	3	4	5	30
PTA	3	2	4	5	3	3	2	4	3	5	34
SN	4	2	3	5	1	3	5	1	3	5	32
YS	5	4	3	5	1	5	4	5	3	5	40
F	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	43
JNA	5	4	3	5	1	5	4	5	3	5	40
AMS	3	2	5	1	2	1	1	1	1	5	22
TQA	5	3	5	1	2	2	5	4	5	2	34

Berdasarkan data pada tabel diatas, pernyataan tentang menggunakan emosi diri sendiri , dari 46 sampel diperoleh nilai

tertinggi 46 dan nilai terendah yaitu 21 kemudian akan dicari interval kelasnya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah Terbesar} - \text{Jumlah Terkecil} + 1}{\text{Katagori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{46 - 21 + 1}{5}$$

$$= 5$$

Setelah menentukan kelas interval selanjutnya menentukan jumlah frekuensi maka akan diketahui nilai kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah kemudian mencari persentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Persentase kategori tentang emosi diri sendiri dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.20
Tebel Distribusi Frekuensi Tes Kecerdasan Emosional Tentang Menggunakan Emosi Diri Sendiri

No	Interval	Frekuensi	Katagori	Persentase
1	41- 46	8	Sangat Tinggi	17,39 %
2	36 – 40	5	Tinggi	10,86 %
3	31 - 35	14	Sedang	30,43 %
4	26 – 30	12	Rendah	26,08%
5	21 – 25	7	Sangat Rendah	15,21 %

10. Butir pernyataan tentang menggunakan emosi orang lain.

Tabel 4.21
Tabel Hasil Tes Tentang Menggunakan Emosi Orang Lain

Nama	Butir Pertanyaan										Jumlah
	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	
MP	1	2	3	3	3	1	1	1	5	5	25
WC	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	13
AMS	2	1	1	3	1	4	4	4	4	2	26
RLJ	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	34
PTA	4	5	2	1	2	3	2	4	2	5	30
UI	1	1	4	4	1	3	1	3	1	2	21
RD	1	2	4	2	2	5	2	1	4	2	25
DN	3	4	2	5	2	3	2	3	2	3	29
AMD	2	4	4	3	5	5	4	3	4	5	39
SAS	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	45
OA	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	13
IS	3	1	3	4	3	5	4	3	2	2	30
LANH	5	5	4	5	4	4	5	4	3	3	42
LLJ T	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	25
DB	1	3	3	1	1	2	5	4	2	1	23
AA	3	2	3	2	1	3	2	2	3	2	23
Aal	2	1	2	3	2	3	2	1	4	5	25
QRAR	3	3	1	1	1	2	1	3	1	1	17
NU	5	4	2	2	4	3	1	3	2	4	30
VA	5	4	2	2	3	2	3	3	2	3	29
NO	5	1	3	5	4	3	2	4	5	4	36
SMN	2	5	4	1	2	3	3	2	1	4	27
SS	2	1	3	5	1	2	2	3	1	3	23
RNA	3	1	3	5	1	3	1	2	2	3	24
SDF	3	4	5	2	1	4	4	5	1	5	34
MA	1	3	4	3	3	1	3	3	2	3	26
HA	2	1	4	2	5	3	1	5	2	4	29
IS	4	3	5	5	2	3	4	4	5	4	39
VNU	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	15
SIP	2	1	3	5	1	2	2	3	1	3	23
AP	2	4	4	3	4	5	4	3	4	5	38
ARS	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	45
AAL	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	43
MTP	5	1	3	5	4	3	2	4	5	4	36
NW	2	1	1	3	1	3	5	4	2	2	24
AP	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	35
DHL	4	5	2	2	2	3	2	4	2	5	31
DR	1	1	4	3	3	4	1	5	3	4	29

FA	3	1	3	2	1	3	2	4	1	3	23
FAN	3	1	3	4	3	5	4	3	3	2	31
PTA	2	1	4	2	5	3	1	5	2	4	29
SN	4	3	5	5	2	3	4	4	5	5	40
YS	5	5	4	5	3	4	5	4	5	3	43
F	4	3	5	5	2	3	4	4	5	4	39
JNA	2	5	3	4	5	4	5	3	2	2	35
AMS	1	2	3	2	4	2	5	2	3	4	28
TQA	1	2	3	3	3	1	1	1	5	5	25
Total											

Berdasarkan data pada tabel diatas, pernyataan tentang Menggunakan Emosi Orang Lain , dari 46 sampel diperoleh nilai tertinggi 45 dan nilai terendah yaitu 13 kemudian akan dicari interval kelasnya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah Terbesar} - \text{Jumlah Terkecil} + 1}{\text{Katagori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{45 - 13 + 1}{5}$$

$$= 6$$

Setelah menentukan kelas interval selanjutnya menentukan jumlah frekuensi maka akan diketahui nilai kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah kemudian mencari persentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Persentase kategori tentang emosi diri sendiri dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.22
Tebel Distribusi Frekuensi Tes Kecerdasan Emosional Tentang
Menggunakan Emosi Orang Lain

No	Interval	Frekuensi	Katagori	Persentase
1	37 – 45	11	Sangat Tinggi	23,91 %
2	31 – 36	8	Tinggi	17,39 %
3	25 – 30	14	Sedang	30,43 %
4	19 – 24	7	Rendah	15,21 %
5	13 – 18	6	Sangat Rendah	13,04 %

Setelah mengetahui skor dari masing-masing pernyataan di atas maka penulis akan mencari data keseluruhan dari hasil tes kecerdasan emosional pada anak yatim/piatu. Dan setelah mendapatkan nilai keseluruhan dari hasil tes maka penulis akan mencari kelas interval dan persentase untuk mengetahui kategori penilaian dari data tersebut. Adapun data nilai keseluruhan dari tes kecerdasan emosional dapat penulis sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.23
Tabel Hasil Keseluruhan Tes Kecerdasan Emosional pada Anak
Yatim

No	Nama	Nilai Keseluruhan
1	Marsel prayoga	248
2	Wiji Cahyono	304
3	Rendra Lutfi Jauhari	338
4	Putra Tri Andika	339
5	Usamah Ihsan	338
6	Rendika Denisa	311
7	Dian nurhayati	251
8	An-Nisa maghfirih Dani	269
9	Sifa Aulia Salsabila	414
10	Olivia Aryanti	446
11	Isma Syafira	302

12	Lulu Aulia Nurani H	316
13	Liticha Lovely Joice T	421
14	Dayana Batrisya	257
15	Axsa Anisti	277
16	Alvianda Ayu lestari	257
17	Qur Robbi Alfina R	263
18	Nurbaiti Umaroh	275
19	Vivi Agustin	304
20	Nagita Olivia	270
21	Sri Mulyani Ningsih	346
22	Selly Susanti	289
23	Risma Nur Azizah	296
24	Sherina Dewi Fahrani	274
25	Muhammad Amin	292
26	Hilyatul Aini	299
27	Indah Septiani	328
28	Vatikah Nurul Utami	368
29	Sheila Indah Pertiwi	230
30	Aldi Prastino	296
31	Alvin Riski Saputra	413
32	Amanda Ayu Lestari	446
33	Muzakki Tri Putra	422
34	Nurahman Wiratno	346
35	Amelia Puti	336
36	Dini Hana Listi	340
37	Dwi Rahmalia	339
38	Farra Anggraini	319
39	Fathin Ali N.H	312
40	Putra Tri Andika	317
41	Supiya Ningsih	328
42	Yuni Satrisya	369
43	Fatmawati	422
44	Junaen Nida Afifah F	368
45	Ayu Melia Sari	333
46	Taufiq Quqrohman A	321

Berdasarkan data pada tabel diatas, dari 46 sampel diperoleh nilai tertinggi 446 dan nilai terendah yaitu 230 kemudian akan dicari interval kelasnya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah Terbesar} - \text{Jumlah Terkecil} + 1}{\text{Katagori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{446 - 230 + 1}{5}$$

$$= 43$$

Setelah menentukan kelas interval selanjutnya menentukan jumlah frekuensi maka akan diketahui nilai kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah kemudian mencari persentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Persentase kategori tentang emosi diri sendiri dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.24
Tebel Distribusi Frekuensi Hasil Keseluruhan Tes Kecerdasan Emosional

No	Interval	Frekuensi	Katagori	Persentase
1	403 – 446	7	Sangat Tinggi	15,21 %
2	359 – 402	5	Tinggi	10,86 %
3	316 – 358	19	Sedang	41,30 %
4	273 – 315	11	Rendah	23,91 %
5	230 – 272	4	Sangat Rendah	8,69 %
Total		46		100 %

Dari tabel distribusi frekuensi kategorisasi hasil tes kecerdasan emosional anak yatim/piatu diperoleh hasil sebagai berikut: terdapat 7 anak yatim yang memiliki tingkat kecerdasan emosi sangat tinggi dengan

nilai persentase 15,21 %, terdapat 5 anak yang memiliki tingkat kecerdasan emosi yang tinggi dengan nilai persentase 10,86 %, terdapat 19 anak yang memiliki tingkat kecerdasan emosi yang sedang dengan nilai persentase 41,30 %. Dan penulis dapat menyimpulkan bahwa tingkat kecerdasan emosional pada anak yatim/piatu di panti asuhan budi utomo muhammadiyah metro memiliki tingkat kecerdasan yang sedang.

3. Analisis data

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4.2 maka perlu menganalisis sejauhmana kecerdasan emosi yang dimiliki oleh anak di panti asuhan budi utomo muhammadiyah metro. Peneliti akan menganalisis nilai tes kecerdasan emosional anak yatim menggunakan rumus statistik deskriptif sebagai berikut :

a. Mencari Mean

Mean tes kecerdasan emosional anak yatim

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{1971.2}{46}$$

$$\bar{X} = 61,4258$$

b. Mencari median

Median tes kecerdasan emosional anak yatim

$$Me = tb + \left(\frac{\frac{n}{2} - fk}{n} \right) p$$

$$Me = 59,5 + \left(\frac{\frac{46}{2} - 3}{13} \right) 25$$

$$Me = 59,5 + \left(\frac{20}{13} \right) 25$$

$$Me = 59,5 + (1) 25$$

$$Me = 59,5 + 25$$

$$Me = 84,5$$

- c. Mencari simpangan baku (standar devisiasi)

Standar devisiasi tes kecerdasan emosional

$$S = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{X})}{N}}$$

$$S = \sqrt{\frac{32(1971,2 - 61,6)}{46}}$$

$$S = \sqrt{\frac{32(1909,6)}{46}}$$

$$S = \sqrt{\frac{61107,2}{46}}$$

$$S = \sqrt{1.909,6}$$

- d. Mencari varian

Varian tes kecerdasan emosional

$$S^2 = \frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n}$$

$$S = \frac{\sum(x_i - \bar{X})^2}{n}$$

$$S = \frac{46(1971,2 - 61,6)^2}{46}$$

$$S = \frac{46(1909,6)^2}{46}$$

$$S = \frac{46(3.646.572,16)}{46}$$

$$S = \frac{113.955,38}{46}$$

$$S = 10,32$$

e. Mencari Range

Renge tes kecerdasan emosional

$$R = X_{\max} - X_{\min}$$

$$R = 89 - 46$$

$$R = 43$$

Berdasarkan tabel perhitungan menggunakan Microsoft excel diatas, maka data yang diperoleh yaitu nilai *mean* 61,4258 *sum* =1971,2 , *modus* =60,8, *nilai maksimum* =89,2, *nilai minimum* =46 dan *standar daviasi* =10,32. *Count* = 31.

Kemudian peneliti akan mencari nilai thitung menggunakan rumus 1 sampel t test :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{x} - \mu_o}{s / \sqrt{n}}$$

Keterangan :

Xbar : mean/rata-rata

Ho : Hipotesis yang diharapkan (45)

s : standar deviasi

n : jumlah sampel

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{61,4258 - 45}{10,3256 / \sqrt{46}} \\
 &= \frac{16,4258}{10,3256 / 5,65} \\
 &= \frac{16,4258}{1,8275} \\
 t_{hitung} &= \mathbf{8,9881}
 \end{aligned}$$

langkah selanjutnya mencari nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ yaitu diperoleh $t_{tabel} = 1.69552$.

berdasarkan hasil analisis data yang di jelaskan diatas, maka kesimpulannya dengan diperoleh nilai $t_{hitung} = 8,9881$ dan $t_{tabel} = 1.69552$ sehingga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 diterima. Artinya anak yatim di panti asuhan budi utomo muhammadiyah metro memiliki tingkat kecerdasan emosional yang baik.

B. Pembahasan

Sesuai dengan landasan teori dan hasil-hasil penelitian yang telah diperoleh serta fenomena dilapangan maka pembahasan hasil-hasil penelitian sebagai berikut: kecerdasan emosional pada umumnya termasuk dalam katagori sedang. Hal ini juga sejalan dengan banyaknya anak dalam skor interval tersebut, yaitu sebanyak 7 anak yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang sangat tinggi dengan persentase 15,21 %, dan 5 anak yang

memiliki tingkat kecerdasan emosional yang tinggi dengan persentase 10,86 %, dan 19 anak yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang sedang dengan persentase 41,30 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional pada anak yatim di panti asuhan budi utomo muhammadiyah metro berada dalam kualifikasi sedang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, didapatkan bahwa kecerdasan emosional berhubungan dengan interaksi sosial karena kecerdasan emosional merujuk pada kemampuan mengenali emosi orang lain dan kemampuan membina hubungan sosial dengan orang lain sehingga kemampuan mengenali emosi orang lain dalam hubungan sosial akan mempengaruhi adanya interaksi sosial.

Kecerdasan emosional yang dimiliki anak bermacam-macam dan berbeda, dimana apabila anak mempunyai kecerdasan emosional yang tinggi akan lebih mudah berinteraksi sosial dengan orang lain sehingga anak cenderung mampu menyesuaikan dirinya dengan situasi atau masalah yang sedang di hadapi. Tetapi apabila anak mempunyai kecerdasan emosional yang rendah akan sulit berinteraksi sosial dengan baik karena anak tidak akan mampu mengetahui perasaannya sendiri sehingga anak akan sering menyalahkan orang lain dan anak akan sulit menyesuaikan dirinya dengan lingkungan.

Kecerdasan emosional anak perlu dikembangkan dan dibentuk sejak dini. Dimana seseorang yang berpengaruh terhadap pembentukan kecerdasan emosional dalam kehidupan anak yaitu orang tua (pengasuh) dan guru.

Orang tua (pengasuh) adalah subjek pertama yang perilakunya diidentifikasi oleh anak sehingga dengan demikian kepribadian orang tua baik yang menyangkut sikap, kebiasaan berperilaku atau tata bicara hidupnya merupakan unsur-unsur pendidikan yang secara tidak langsung memberikan pengaruh terhadap perkembangan anak. Kemudian guru juga mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan kecerdasan emosional anak., dimana guru memegang peranan penting dalam mengembangkan kecerdasan emosional anak seperti guru dapat mengarahkan anak melakukan kegiatan positif sehingga kecerdasan emosional anak dapat berkembang secara optimal.

Menurut goleman, IQ hanya mendukung sekitar 20% yang menentukan suatu keberhasilan , 80% sisanya berasal dari faktor lain, termasuk kecerdasan emosional. Penelitian ini memiliki berbagai implikatif bagi panti panti asuhan dan bagaimana cara mengelola diri sendiri dengan orang lain. Kecerdasan emosional mencakup semua sikap atau kemampuan pribadi (personal competence) seperti mengenali emosi sendiri, mengelola emosi, motivasi diri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan sosial.

Penelitian yang dilakukan merupakan salah satu cara untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional pada anak yatim dimana hasil yang diperoleh diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman untuk mengukur tingkat kecerdasan emosional yang baik. selain itu juga dengan adanya penelitian ini dapat membandingkan hasil penelitaian dengan penelitian yang terdahulu agar dapat melihat lebih luas permasalahan pemasalahan yang terjadi di

dalam mengukur tingkat kecerdasan emosional pada anak yatim. Dari perbandingan dengan penelitian yang terdahulu dengan judul Peran Kecerdasan Emosi Dalam Meningkatkan Toleransi Beragama³², didapatkan perbedaan seperti tempat penelitian, variabel penelitian, populasi dan alat pengumpul data. Dengan demikian dengan adanya adanya penelitian ini diharap dapat melengkapi hasil yang belum didapatkan oleh peneliti terdahulu.

³² M, Nur Gufron “Peran Kecerdasan Emosi Dalam Meningkatkan Toleransi Beragama”, *Fikrah: Jurnal Ilmu Aqidah dab Study Keagamaan*, vol 4, no. 1 (2016)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, dan setelah data di analisa, maka dapat penulis simpulkan : Anak Yatim/Piatu Di Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro Memiliki Tingkat Kecerdasan Emosional Yang sedang. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang penulis sebar membuktikan bahwa terdapat 7 anak yang memiliki tingkat kecerdasan emosi sangat tinggi dengan nilai persentase 15,21 %, terdapat 5 anak yang memiliki tingkat kecerdasan emosi yang tinggi dengan nilai persentase 10,86 %, terdapat 19 anak yang memiliki tingkat kecerdasan emosi yang sedang dengan nilai persentase 41,30 %. Dan penulis dapat menyimpulkan bahwa tingkat kecerdasan emosional pada anak yatim/piatu di panti asuhan budi utomo muhammadiyah metro memiliki tingkat kecerdasan yang sedang.

B. Saran

Setelah menyimpulkan hasil penelitian, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan meningkatkan kecerdasan emosi pada anak yatim pengasuh harus lebih mengikut sertakan anak-anak agar anak mendapatkan perhatian yang lebih.

2. Anak yatim dipanti asuhan budi utomo muhammadiyah metro perlu meningkatkan lagi tingkat kecerdasan emosional yang baik agar dapat menerapkan dalam segala aspek dalam kehidupan sehari-hari

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ginanjar , Ary .*Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional dan Spriritual (ESQ)*, (Arga: Jakarta, 2005)
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010).
- Azwar, Saifuddin. *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2010).
- Goleman, Daniel. *Kecerdasan Emosional Untuk Mencapai Puncak Prestasi*, (PT. Gramedia Pustaka Utama : Jakarta, 2000), 513.
- Gufron, M Nur “Peran Kecerdasan Emosi Dalam Meningkatkan Toleransi Beragama”, *Fikrah:Jurnal Ilmu Aqidah dab Study Keagamaan*, vol 4, no. 1 (2016)
- Jamrizal, *Tiga Kekuatan Kinerja Kepala Madrasah*,(Uwais Inspirasi Indonesi:Ponorogo,2022)
- KKBI Online, diakses pada 01 September 2022, pukul 20.07 WIB.M. Khalilurahman al Mahfani, M. Khalilurahman. *Dahsyatnya Doa Anak Yatim*, (PT. Wahyu Media: Jakarta Selatan, 2009)
- Manizar HM, Ely ,“*Mengelola Kecerdasan Emosi, Tadrib* : vol 2, no. 2 (2016).
- Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: AMZAH, 2015)Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Ndari, Susanty Selaras, *Metode Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*, (Edupublisher: Jawa Barat, 2008)
- Noviyanti, Zuliya. “Peran Guru dalam Meningkatkan Kecerdasan emosional Anak di TK Aisyiyah Bustanul Atfal Sukajawa, Kecamatan Bumiratu Nuban, Lampung Tengah” (Metro: IAIN Metro, 2020)
- Ramadhan, Muhammad. *Metode Penelitian*,(Cipta Media Nusantara:Surabaya,2021).
- Riyadi, Ivan . *Integrasi Nilai-Nilai Kecerdasan Emosional dalam Kurikulum Pendidikan agama Islam Di SMA:Perspektif Daniel Goleman* (Stain Syeikh Abdurrahman Sidik Bangka Belitung,vol 12, no 1, 2015)
- S.F Ilmi Al Idrus, dkk, “Pengembangan Kecerdasan EmosionalPeserta Didik di Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Karakter”, *PENDASI : Jurnal*

Pendidikan Dasar Indonesia, 4, no. 1 (2020) Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*.

Sukmadinata, Syaodih, Nana. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Remaja Rosdakarya: Bandung, 2003)

Susanto, Ahmad *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-kanak*, (Prenada Media: Jakarta, 2015), 207.

Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini* (Pranada Media Grup: Jakarta, 2011)

Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Wawancara dengan Ustadz Rudi, Pengasuh Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro, 27 Mei 2022, Pukul 09.00 WIB.

Wibowo, Tri, Cahyo . *Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spritual (SQ) pada Kinerja Kariawan*: (PT. Bank Indonsia, Jurnal Bisnis & Managemen, vol 15, no 1)

Widodo, Unggul, Azwar. "Pengembangan Kecerdasan Emosional Anak dalam Keluarga Muslim Di Desa Pecinan Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes" (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015) Zuhairi, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Metro: IAIN Metro, 2018)

LAMPIRAN - LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3535/In.28.1/J/TL.00/12/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KETUA PANTI ASUHAN PANTI ASUHAN BUDI UTOMO MUHAMMADIYAH METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **LUDIANSYAH**
NPM : 1701010139
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PERANAN PENGASUH PANTI ASUHAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER ISLAMI PADA ANAK YATIM DI PANTI ASUHAN BUDI UTOMO MUHAMMADIYAH METRO**

untuk melakukan *pra-survey* di PANTI ASUHAN BUDI UTOMO MUHAMMADIYAH METRO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 30 Desember 2020
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003 /



**LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (LKSA)
"BUDI UTOMO" MUHAMMADIYAH METRO
NKK : 10801**

Jl. Khairbras No. 69 Ganjar Asri Metro Barat Kota Metro Telp. (0725) 42784
E-mail : lksabudiutomo01@gmail.com Facebook : pantiasuhan budiutomo

Nomor : 033/IV.7.AU/F/2022 Metro, 09 Dzulhijjah 1443 H
Lamp. : - 08 Juli 2022 M
Perihal : **Pemberitahuan Izin Penelitian**

Kepada yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Menjawab surat nomor : B-3535/In.28.1/J/TL.00/12/2020 Tanggal 30
Desember 2020 perihal permohonan izin penelitian, maka dengan ini Kami
memberikan izin kepada:

Nama : **LUDIANSYAH**
NPM : 1701010139
Program Studi: Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro

Dapat melakukan penelitian di Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah
Metro.

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Kepala,

Drs. H. Muzakir
NBM : 599 383

0



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4146/In.28.1/J/TL.00/09/2022
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Masykurillah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **LUDIANSYAH**
NPM : 1701010139
Semester : 11 (Sebelas)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Perkembangan Kecerdasan Emosional Pada Anak Yatim Di Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 September 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

11/18/22, 3:22 PM

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4895/ln.28/D.1/TL.01/11/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **LUDIANSYAH**
NPM : 1701010139
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PANTI ASUHAN BUDI UTOMO MUHAMMADIYAH METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KECERDASAN EMOSIONAL PADA ANAK YATIM DI PANTI ASUHAN BUDI UTOMO MUHAMMADIYAH METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 18 November 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



Mengetahui,
Pejabat Setempat

A. Hafidz Afif Furgoni
A. HAFIDZ AFIF FURQONI

11/18/22, 3:20 PM

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4896/In.28/D.1/TL.00/11/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
**KEPALA PANTI ASUHAN BUDI
UTOMO MUHAMMADIYAH METRO**
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4895/In.28/D.1/TL.01/11/2022, tanggal 18 November 2022 atas nama saudara:

Nama : **LUDIANSYAH**
NPM : 1701010139
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PANTI ASUHAN BUDI UTOMO MUHAMMADIYAH METRO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KECERDASAN EMOSIONAL PADA ANAK YATIM DI PANTI ASUHAN BUDI UTOMO MUHAMMADIYAH METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 November 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (LKSA)
"BUDI UTOMO" MUHAMMADIYAH METRO
NKK : 10801**

Jl. Khairbras No. 69 Ganjar Asri Metro Barat Kota Metro Telp. (0725) 42784
E-mail : lksabudiutomo01@gmail.com Facebook : pantiasuhan_budiutomo

Nomor : 033/IV.7.AU/F/2022 Metro, 18 November 2022
Lamp. : -
Perihal : **Pemberitahuan Izin Research**

Kepada yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Menjawab surat nomor : B-4895/In.28/D.1/TL.01/11/2022, Tanggal 16
November 2022 perihal permohonan izin Research, maka dengan ini Kami
memberikan izin kepada:

Nama : **LUDIANSYAH**
NPM : 1701010139
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro

Dapat melakukan Research di Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah
Metro.

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Kepala,

Drs. H. Muzakir
NBM : 599 383





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1750/In.28/S/U.1/OT.01/12/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Ludiansyah
NPM : 1701010139
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1701010139

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 Desember 2022
Kepala Perpustakaan



Asad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
 No:178/Pustaka-PAI/III/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Ludiansyah
 NPM : 1701010139
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 25 Maret 2021

Ketua Jurusan PAI



Muharramad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003

OUTLINE**KECERDASAN EMOSIONAL PADA ANAK YATIM DI PANTI ASUHAN****BUDI UTOMO MUHAMMADIYAH METRO****COVER****HALAMAN JUDUL****NOTA DINAS****PERSETUJUAN****PENGESAHAN****ABSTRAK****ORISINALITAS PENELITIAN****MOTTO****PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah

D. Rumusan Masalah

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kecerdasan Emosional

1. Pengertian Kecerdasan Emosional
2. Indikator Kecerdasan Emosional
3. Faktor Yang Mempengaruhi Emosional Anak
4. Cara Mengukur Kecerdasan Emosional

B. Kecerdasan Emosional Anak Yatim

C. Kerangka Konseptual Penelitian

D. Hipotesis penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

C. Sampel, Populasi dan Teknik Sampling

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Instrumen Penelitian

F. Teknik Analisis Data

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui

Pembimbing 1,



Dr. Masykurillah, S.Ag. MA

NIP. 19711225200003 1 001

Metro, 07 September 2022

Penulis



Ludiansyah

NPM. 1701010139

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

KECERDASAN EMOSIONAL ANAK YATIM TI PANTI ASUHAN BUDI UTOMO MUHAMMADIYAH METRO

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Ayu Meilia Sari
Jenis Kelamin : Perempuan

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Jadikan mengisins tes ini sebagian jajan Allah jangan sampai mengisi tes ini menjadi bertambah dosa karena tidak jujur dalam pengisiannya.
2. Isilah identitas diatas dengan lengkap dan benar!
3. Jawaban tidak boleh lebih dari satu pilihan dengan memberikan tanda centang (✓) pada pertanyaan yang sesuai dengan kenyataan, dengan keterangan sebagai berikut!

Jawaban	Makna
Sll	Selalu = jika 90%-100% Anda telah melakukannya
Srg	Sering = 65%-89% Anda telah melakukannya
Kdg	Kadang-kadang = 50%-64% Anda telah melakukannya
Jrg	Jarang = jika 34%-49% Anda telah melakukannya
T.p	Jarang pernah = jika 0%-33% anda telah melakukannya

4. Isilah tes ini sejujur-jujurnya sesuai dengan kenyataan sebenarnya yang anda alami. Kejujuran anda sangat membantu kepada kevalidan penelitian ini.
5. Jawaban anda sangat di jaga kerahasiaannya, penulisan nama anda hanya untuk memudahkan penelitian dalam klasifikasi data saja.
6. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan.

1. Pertanyaan Dibawah Ini Tentang Emosi Diri Sendiri

No	Deskripsi	Kondisi Sebenarnya Yang Terjadi				
		Sll	Srg	Kdg	Jrg	T.p
1	Saya tahu dengan benar perasaan saya	✓				
2	Saya tidak dapat menjelaskan dengan tepat keadaan emosi saya kepada orang lain			✓		
3	Saya sangat sadar akan perubahan dalam suasana hati saya	✓				
4	Dalam situasi yang emosi, saya memperhatikan perubahan dalam tubuh					✓
5	Saya tidak dapat mengenali diri sendiri ketika mulai merasa frustrasi atau marah					✓
6	Orang lain mengetahui perubahan dalam suasana hati saya sebelum saya mengetahuinya					✓
7	Saya tidak begitu memperhatikan keadaan pikiran					✓

	dan perasaan					
8	Saya sangat peka terhadap perasaan saya	✓				
9	Saya terkejut dengan reaksi emosi yang saya miliki					✓
10	Saya sangat sulit menjelaskan perasaan saya dengan kata-kata					✓

2. Pertanyaan Dibawah Ini Tentang Mengenali Emosi orang lain

No	Deskripsi	Kondisi Sebenarnya Yang Terjadi				
		Sll	Srg	Kdg	Jrg	T.p
1	Saya mengetahui ketika seseorang teman akan marah			✓		
2	Saya mengetahui ketika teman belajar sedang sedih atau depresi				✓	
3	Saya sama sekali tidak mengetahui apa yang sedang di rasakan oleh orang lain	✓				
4	Saya salah menduga apa yang sedang terjadi dalam situasi yang sedang emosi					✓
5	Saya memberikan banyak perhatian terhadap keadaan emosi orang lain		✓			
6	Saya terampil dalam mengenali emosi orang lain					✓
7	Ketika seorang teman sedang stres, saya tidak bisa mengetahuinya	✓				
8	Emosi orang lain sangat sulit diketahui				✓	
9	Ketika berada dalam kelompok, saya peka terhadap suasana emosi diantara mereka	✓				
10	Saya sangat terlambat mengetahui teman yang sedang berada pada suasana hati yang bagus			✓		

3. Pertanyaan Dibawah Ini Tentang penyebab Emosi Diri Sendiri

No	Deskripsi	Kondisi Sebenarnya Yang Terjadi				
		Sll	Srg	Kdg	Jrg	T.p
1	Ketika saya sedih atau tertekan, saya dapat mengetahui apa yang menyebabkannya				✓	
2	Saya sangat mengerti tentang penyebab suasana hati saya	✓				
3	Suasana hati saya mudah ditebak dan dipahami			✓		
4	Saya bingung dengan emosi yang sedang saya rasakan					✓
5	Saya tidak memiliki pengetahuan yang baik					✓

	tentang apa yang mempengaruhi emosi saya					
6	Saya tidak dapat mengetahui alasan emosi saya				✓	
7	Ketika cemas, saya tidak dapat menjelaskan dengan kata2 mengapa merasa spt itu					✓
8	Suasana hati saya berubah-ubah dan saya tidak tahu mengapa	✓				
9	Saya ingin mengetahui alasan mengapa merasakan apa yang saya rasakan saat ini		✓			
10	Saya tidak meluangkan bnyak waktu untuk mengetahui suasana hati saya			✓		

4. Pertanyaan Dibawah Ini Tentang Memahami Penyebab Emosi Orang Lain

No	Deskripsi	Kondisi Sebenarnya Yang Terjadi				
		Sll	Srg	Kdg	Jrg	T.p
1	Ketika orang lain marah, saya dapat mengetahui penyebabnya					✓
2	Ketika orang lain sedang terganggu atau marah, saya sulit memahami alasannya				✓	
3	Saya mampu memahami penyebab emosi orang lain		✓			
4	Sangat sulit bagi saya mengetahui mengapa orang mengalami suasana hati tertentu	✓				
5	Ketika orang merasa terganggu dengan saya, saya benar-benar tidak tahu mengapa			✓		
6	Saya sangat pandai menjelaskan mengapa teman merasakan apa yang dirasakan	✓				
7	Ketika teman sedang kuatir atau sedih, saya dapat mengetahui penyebabnya					✓
8	Saya angat sulit memahami uasana hati teman		✓			
9	Saya tidak dapat mengira penyebab emosi orang lain			✓		
10	Saya tidak meluangkan waktu dan usaha mencoba menentukan mengapa orang lain merasakan apa yang dirasakan			✓		

5. Pertanyaan Dibawah ini Tentang Memahami Akibat Emosi Diri Sendiri

No	Deskripsi	Kondisi Sebenarnya Yang Terjadi				
		Sll	Srg	Kdg	Jrg	T.p
1	Emosi saya memiliki dapat diramalkan dalam hal		✓			

	bagaimana saya bertindak terhadap orang lain					
2	Ketika cemas, saya mengetahui pengaruh apa yang akan terjadi pada saya		✓			
3	Saya memiliki pengertian terhadap emosi saya mengapa mempengaruhi perilaku saya				✓	
4	Ketika bersuasana hati buruk saya tidak tahu apa yg akan terjadi atas diri saya			✓		
5	Ketika sangat frustrasi, perilaku saya sangat mudah ditebak					✓
6	Bahkan ketika merasakan emosi yang sangat jelas, saya tidak tahu dengan pasti apa yang akan terjadi berikutnya			✓		
7	Berada dalam suasana yang baik memiliki sedikit pengaruh atas penilaian dan perilaku saya	✓				
8	Jika memulai hari dengan suasana hati yang buruk, saya dapat menebak bagaimana bagaimana hari itu akan berjalan					✓
9	Saya tidak memiliki banyak pengertian tentang emosi saya yang mempengaruhi perilaku			✓		
10	Ketika kemarahan saya meningkat, pengaruhnya terhadap perilaku sangat tidak dapat ditebak.			✓		

6. Pertanyaan Dibawah Ini tentang Memahami Akibat Emosi Orang lain

No	Deskripsi	Kondisi Sebenarnya Yang Terjadi				
		Sll	Srg	Kdg	Jrg	T.p
1	Ketika melihat seorang teman menjadi marah, saya mudah meramalkan bagaimana hal itu akan mempengaruhi perilakunya					✓
2	Sekali mengetahui emosi seseorang, saya tidak tahu bagaimana mereka akan bertindak					✓
3	Saya terkejut dengan cara teman bertindak ketika mereka sedang marah	✓				
4	Saya sangat baik dalam memahami bagaimana emosi mempengaruhi orang-orang	✓				
5	Bahkan ketika seorang teman sedang bersuasana hati baik, saya tidak yakin bagaimana hal itu akan mempengaruhi perilakunya	✓				
6	Ketika orang lain sedang merasa bersalah akan sesuatu, saya dapat meramalkan bagaimana hal itu akan membuat mereka merasakan dan bertindak					✓

7	Saya tidak memiliki pengertian yang tepat tentang bagaimana orang lain dapat dipengaruhi oleh emosi yang kuat			✓		
8	Ketika saya mengetahui bahwa seorang teman sedang merasa iri hati, saya tidak yakin bisa menenangkannya				✓	
9	Saya dapat menjelaskan bagaimana suasana hati seseorang akan mempengaruhi pikiran dan tindakan mereka					✓
10	Saya tdk terlalu memikirkan bagaimana emosi orang lain akan mempengaruhi mereka					✓

7. Pertanyaan Dibawah Ini Tentang Mengendalikan Emosi Diri Sendiri

No	Deskripsi	Kondisi Sebenarnya Yang Terjadi				
		Sll	Srg	Kdg	Jrg	T.p
1	Ketika mulai merasakan emosi yang kuat, saya sangat terampil mengendalikan emosi		✓			
2	Saya membiarkan emosi membuat saya lebih baik		✓			
3	Saya mendapati bahwa suasana hati saya cukup kuat untuk mengendalikan perilaku saya	✓				
4	Saya dapat menjadi sangat marah karena tidak dapat mengendalikan diri	✓				
5	Saya tetap dalam suasana emosi yang stabil				✓	
6	Sangat mudah orang lain mengetahui saya sedang bersedih					✓
7	Saya dapat menguasai perasaan			✓		
8	Suasana hati saya tidak dapat dikendalikan				✓	
9	Saya sangat menguasai emosi saya	✓				
10	Saya dapat mempertahankan suasana hati yg baik dalam jangka waktu yang lama	✓				

8. Pertanyaan Dibawah Ini Tentang Mengendalikan Emosi orang Lain

No	Deskripsi	Kondisi Sebenarnya Yang Terjadi				
		Sll	Srg	Kdg	Jrg	T.p
1	Ketika orang lain sedang marah, saya dapat menenangkannya dengan baik			✓		

2	Ketika orang yang saya kasihi sedang tertekan, saya dapat menghiburnya			✓		
3	Saya tidak berhasil menenangkan teman-teman saya yang sedang tertekan				✓	
4	Ketika seseorang teman sedang frustasi, saya tahu bagaimana cara menghibur hatinya dan memulihkan motivasi mereka	✓				
5	Ketika seseorang sedang sedih, saya kurang menghibur mereka					✓
6	Saya memakai lelucon untuk memperbaiki keadaan emosi orang lain				✓	
7	Ketika saya berusaha menenangkan orang yang sedang marah, itu malah memperburuk keadaan					✓
8	Saya tidak tahu apa yang harus dikatakan kepada seseorang yang sedang tertekan/marah					✓
9	Saya sangat sulit memotivasi orang lain					✓
10	Ketika dua teman sedang berselisih, saya dapat menenangkan semuanya dengan baik	✓				

9. Pertanyaan Dibawah ini Tentang Menggunakan Emosi Diri Sendiri

No	Deskripsi	Kondisi Sebenarnya Yang Terjadi				
		Sll	Srg	Kdg	Jrg	T.p
1	Ketika diperlukan saya dapat membuat diri sendiri antusias/pengertian				✓	
2	Saya kehilangan motivasi ketika emosi					✓
3	Saya dapat mempertahankan suasana hati yang baik bahkan ketika segala sesuatu tidak berjalan dengan sempurna					✓
4	Kemungkinan besar, emosi sayalah yang akan mengendalikan diri sendiri	✓				
5	Ketika gagal, saya menggunakan kekecewaan untuk memotivasi diri sendiri agar berusaha lebih keras	✓				
6	Sangat sulit bagi saya menempatkan diri kedalam suasana hati sedang emosi		✓			
7	Jika bersikap senang dan bahagia, saya mulai benar-benar merasakanya	✓				
8	Ketika bersuasana hati buruk, saya sangat sulit membuat diri sendiri senang			✓		
9	Jika suatu situasi membutuhkan suasana yang senang, saya dapat menempatkan diri dalam				✓	

	suasana hati yang baik				✓	
10	Saya sulit mempertahankan suasana hati yang baik dalam jangka waktu lama					✓

10. Pertanyaan Dibawah Ini Tentang Menggunakan Emosi Orang Lain

No	Deskripsi	Kondisi Sebenarnya Yang Terjadi				
		Sll	Srg	Kdg	Jrg	T.p
1	Jika teman marah, saya memanfaatkannya untuk keuntungan pribadi					✓
2	Saya mendapati sulit mempengaruhi emosi orang lain				✓	
3	Ketika seseorang sedang dalam suasana hati yang baik, saya tidak mengambil keuntungan darinya dengan meminta bantuan					✓
4	Saya menggunakan ancaman halus untuk mencapai tujuan					✓
5	Saya mengguakan rasa bersalah untuk mempengaruhi prilaku orang lain					✓
6	Saya memberikan bantuan kepada orag lain dengan harapan mereka akan melakukan sesuatu untuk saya sebagai balasan					✓
7	Saya sangat terlatih mempengaruhi orang lain ketika mereka sedang marah					✓
8	Saya mendapati sulit mempengaruhi orang lain ketika mereka sedang marah					✓
9	Saya mendapati sulit menggunakan emosi orang lain yang sedang emosi untuk kepentingan pribadi					✓
10	Sulit bagi saya mempengaruhi emosi orag lain					✓

Catatan :

.....





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ludiansyah
NPM : 1701010139

Prodi : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	14/10/22		Dipertahankan Setengah bab LBM - paragraf runtut	
			Perbaikan bab 2	
			Perbaiki lagi kursor. urangle Fisik	
			Perbaiki lagi ma kursor dengan dumprumpetern.	
	15/10/22		Perbaiki bab 3.	
	12/10/22		Atas Pengambilan data dan integrasi di perbaiki	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ludiansyah
NPM : 1701010139

Prodi : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	31/10/22		KISI - KISI INSTRUMEN Perbaiki lagi	
	2/11/22		Acc bab 1-3 - lampiran berdasarkan	
	9/11/2022		Acc APD - lanjutkan ke Research	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ludiansyah
NPM : 1701010139

Prodi : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	12/12/22		- Skor Nilai di Perhatikan Uraian Negatif. - Tes di kasih kode - - Bab 4 Pembahasan di perbaiki.	
2	14/12		- Pengeseran dalam nilai di deskripsikan lagi - Pembahasan di perbaiki lagi.	
3	21/12/22		- <u>Referensi</u>	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Masvurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ludiansyah
NPM : 1701010139

Prodi : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	26/12/22		Ace bab 1 - V referensi upa Munaasyid	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001

Kecerdasan Emosional Pada Anak Yatim Di Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro

by Ludiansyah 1701010139

Submission date: 16-Dec-2022 10:52AM (UTC+0700)

Submission ID: 1982546017

File name: Ludian_Syah-1701010139.docx (356.85K)

Word count: 11404

Character count: 48761

26/12/2022

Ludiansyah M

Kecerdasan Emosional Pada Anak Yatim Di Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro

ORIGINALITY REPORT

2% SIMILARITY INDEX	3% INTERNET SOURCES	1% PUBLICATIONS	1% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	1%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

28/12/2022

E. P. K. M. A.

DOKUMENTASI



Poto Di Plang Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro



Foto Dengan Bapak Muzaakir Selaku Pimpinan Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro



Foto Wawancara Dengan Ustadz Rudi Selaku Pengurus Asrama
Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro



Foto Bersama Ustadz Hafidz Selaku Operator Panti Asuhan
Budi Utomo Muhammadiyah Metro

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ludiansyah, biasa dipanggil Ludi. Lahir di Bandar Lampung pada tanggal 01 Maret 1997. Bertempat tinggal di Desa Pematang Baru RT. 007, RW 004 Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung. Merupakan anak pertama dari pasangan Rohidin dan Eldaini. Pernah mengenyam pendidikan di SD Negeri 01 Pematang baru lulus pada tahun 2010, MTs Negeri Palas yang sekarang menjadi MTs Negeri 02 Lampung Selatan lulus pada tahun 2013, SMAS Kartikatama Metro lulus pada tahun 2017, dan melanjutkan pendidikan S1 di IAIN Metro Lampung. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Jurusan Pendidikan Agama Islam.